

PEMANFAATAN SMARTPHONE PADA BURUH KELAPA SAWIT

DESA SEI LENDIR KABUPATEN ASAHAN



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi Pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya**

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

SAFRIANSYAH

15321185

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PEMANFAATAN SMARTPHONE PADA BURUH KELAPA SAWIT
DESA SEI LENDIR KABUPATEN ASAHAN**

Disusun oleh

SAFRIANSYAH

15321185

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan
dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Tanggal: 23 Agustus 2022

Dosen Pembimbing Skripsi,



Holy Rafika Dhona, S.I.Kom.,M.A

NIDN 0512048302

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PEMANFAATAN SMARTPHONE PADA BURUH KELAPA SAWIT DESA
SEI LENDIR KABUPATEN ASAHAN**

Disusun oleh

SAFRIANSYAH

15321185

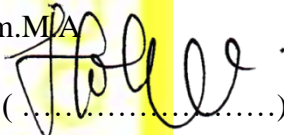
Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Pogram Studi Ilmu Komunikasi Fakultas dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Tanggal: 26 September 2022

Dosen penguji:

1. Ketua : Holy rafika Dhona, S.I.Kom.M/A

NIDN 0512048302

()

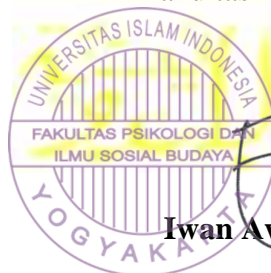
2. Anggota : Puji Harianti, S,Sos., M.I.Kom

NIDN. 0529098201

()

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia




Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D

NIDN. 0506038201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SAFRIANSYAH

Nomor Mahasiswa :15321185

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setujui dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2022

(Safriansyah 15321185)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur kepada Allah SWT. Penulis ucapkan karena limpahan rezeki dan rahmat yang tiada hentinya sehingga penulis diberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul "Pemanfaatan SmartPhone Pada Buruh Kelapa Sawit Desa Sei Lendir Kabupaten Asahan". Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dalam Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Pada penyusunan skripsi ini banyak pihak yang turut membantu serta memberikan dukungan kepada penulis. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Holy rafika Dhona, S.I.Kom.M.A sebagai dosen pembimbing skripsi yang terus mendukung dan membantu saya dalam proses penelitian hingga terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Puji Hariyanti, S.Sos., M.I. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Mas Yudi selaku pekerja dibidang akademik program studi ilmu komunikasi yang telah membimbing dan memberikan masukan selama masa perkuliahan.
4. Ayahanda dan Ibunda Bpk. Syahman dan Ibu fauziah yang selalu memberikan hal terbaik dan sebagai support sistem yang paling utama selalu mendukung di kala susah maupun senang dan selalu peduli gak tau gimana lagi untuk membalas kasih sayang, jasa, dan segala hal selama ini sayang dan cinta banget pokoknya.
5. Kakak ku Nur azmi margolang si super woman, selalu passionate, dan pinter yang selalu membantu, memberi ide dan nasihat-nasihat untuk ku serta suaminya Ka Addi yang gak kalah pinter juga
6. Seluruh responden yang telah membantu mempermudah penulis dalam mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian
7. Haikal,yogia,iip dan kawan kawan Squad Main Dulu Baru Belajar yang selalu ada buat cerita berbagai hal dan selalu support segalanya
8. Con,yusteja,nirman,dani,mas aris susanto,agung yang dah baik banget dan selalu membantu dalam segala hal
9. teman teman semua yang berada diangkatan saya semuanya yang sangat menginspirasi dan sudah bersama-sama selama masa perkuliahan

10. terima kasih kepada pacar saya Enda Syahfitri Marpaung S.pd yang selalu mensupport dalam hal apapun.

Yogyakarta, September 2022

Safriansyah



ABSTRAK

Safriansyah, 15321185 . Pemanfaatan Smartphone Pada Buruh Kelapa Sawit Desa Sei Lendir Kabupaten Asahan. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi Pada Fakultasn Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. 2022

Mengikuti perkembangan teknologi digital, kini smartphone juga dilengkapi dengan berbagai pilihan fitur, seperti dapat mendengarkan siaran radio dan menonton televisi, MP3/MP4, kamera digital, game, dan layanan internet (WAP, GPRS, 3G, HSDPA), sampai belanja online. Selain fitur-fitur tersebut, smartphone sekarang sudah seperti mini komputer yang memungkinkan seseorang mengetik aplikasi Microsoft Office di smartphone. Smartphone memiliki banyak dampak positif bagi pengguna seperti memudahkan di dalam berkomunikasi, memudahkan mencari informasi tentang apa saja, dimana saja, dan kapan saja. Tidak hanya berdampak positif, smartphone juga memiliki dampak negatif diantaranya mengganggu perkembangan anak sehingga menjadi tidak fokus pada lingkungan sekitar di sekeliling anak termasuk ketika sedang pekerja, membuat turunnya prestasi pekerja peserta didik, mengganggu kesehatan dikarenakan dampak radiasi yang timbul dari smartphone. Peneliti melakukan penelitian dikarenakan didesa ini sangat jauh dengan permukiman perkotaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui sumber data manusia dan non manusia. Analisis dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah seluruh data terkumpul. Uji keabsahan data dilakukan dengan standar kredibilitas. Media berfungsi sebagai kepanjangan indra manusia pada masing-masing era yaitu; era kesukuan (tribal), era tulisan (literate), era cetak (print), dan era elektronik (Morissan, 2013) Indikator penggunaan smartphone dapat dilihat dari pengetahuan fungsi dan jenis aplikasi yang ada pada smartphone, mampu mengoperasikan, memanfaatkan fungsi dan aplikasi yang tersedia, dan frekuensi penggunaan smartphone tersebut (Dewanti, 2016)

Dari hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa Dari paparan pernyataan ketiga informan diketahui bahwa masyarakat Sei Lendir mulai mengetahui adanya smartphone sekitar tahun 2000 an melalui media televisi. Setelah itu pada 2010 mulai beralih pemakaian menjadi smartphone. Melalui smartphone.banyak sekali manfaat yang didapat masyarakat pedesaan Sei Lendir diantara manfaat tersebut adalah :1)Berkomunikasi lebih mudah,2) Pekerja dengan media online. 3). Dan masih banyak manfaat lainnya. Sementara itu dari temuan penelitian dapat diketahui ada juga beberapa dampak buruk yang diakibatkan oleh smartphone, diantaranya masyarakat yang kecanduan dengan game sehingga mengakibatkan pekerjaan menjadi

menumpuk, dan bisa menyebabkan perselisihan dilingkungan keluargaMempermudah pekerjaan secara online

Kata Kunci:*Buruh Kelapa Sawit, Desa Sei Lendir, Pemanfaat smartphone*



ABSTRACT

Safriansyah, 15321185 . Smartphone Utilization on Oil Palm Workers in Sei Lendir Village, Asahan Regency. Thesis. Communication Studies Program at the Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences, Islamic University of Indonesia. 2022

Following the development of digital technology, smartphones are now also equipped with a wide selection of features, such as being able to listen to radio broadcasts and watch television, MP3/MP4, digital cameras, games, and internet services (WAP, GPRS, 3G, HSDPA), to online shopping. In addition to these features, smartphones are now like mini computers that allow someone to type Microsoft Office applications on a smartphone. Smartphones have many positive impacts for users such as making it easier to communicate, making it easier to find information about anything, anywhere, and anytime. Not only have a positive impact, smartphones also have negative impacts, including disrupting children's development so that they don't focus on the environment around children including when they are working, making student worker performance decline, disturbing health due to the effects of radiation arising from smartphones. Researchers conducted research because this village is very far from urban settlements. The type of research used is descriptive qualitative research with a qualitative approach. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation through human and non-human data sources. The analysis was carried out during data collection and after all data was collected. The validity of the data was tested with credibility standards. Media serves as an extension of the human senses in each era, namely; the tribal era (tribal), the writing era (literate), the print era (print), and the electronic era (Morissan, 2013). Indicators of smartphone use can be seen from the knowledge of the functions and types of applications that exist on the smartphone, being able to operate, utilizing available functions and applications, and the frequency of use of the smartphone (Dewanti, 2016).

From the results of the research findings, it shows that from the exposure to the statements of the three informants, it is known that the people of Sei Lendir began to know about smartphones around the 2000s through television media. After that in 2010 began to switch usage into a smartphone. Through smartphones, there are so many benefits that the Sei Lendir rural community gets, among these benefits are: 1) Communicating more easily, 2) Workers with online media. 3). And there are many other benefits. Meanwhile, from the research findings, it can be seen that there are also some bad effects caused by smartphones, including people who are addicted to games, resulting in work piling up, and can cause disputes in the family environment, making work easier online.

Keywords: Palm Oil Workers, Sei Lendir Village, Smartphone users

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian ini.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
2. Tinjauan Pustaka.....	5
A. Penelitian Terdahulu.....	5
B. Kerangka Teori.....	11
C. Metode penelitian.....	20
BAB II GAMBARAN UMUM.....	26
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	27
BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Temuan Penelitian.....	39
B. Pembahasan Penelitian.....	60
BAB IV PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Keterbatasan Penelitian.....	66
C. Saran Penelitian.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pada zaman modern sekarang ini bahwa kita ketahui “Smartphone” adalah suatu alat komunikasi ataupun media massa yang tak pernah lepas dari masyarakat modern sekarang ini. Smartphone juga adalah media yang sangat lekat pada masyarakat Indonesia tentunya, dan Smartphone juga alat media komunikasi yang sangat penting juga untuk hiburan. Smartphone mendorong juga dalam peningkatan akses terhadap kesempatan pendidikan, sumber daya kesehatan, bisnis dan kesempatan kerja.

Smartphone adalah sebuah perangkat telekomunikasi elektronik tanpa menggunakan kabel telepon tetapi memanfaatkan jaringan sinyal GPRS, EDGE, 3G dan HSDPA. Smartphone dapat dibawa kemana-mana (portable) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (nirkabel, wireless). Smartphone adalah salah satu alat telekomunikasi yang didalamnya terdapat fasilitas seperti SMS, Whatsapp, game, MP3, Video, Kamera, Radio sehingga smartphone menjadi alat multimedia. Selain berfungsi untuk melakukan dan menerima panggilan telepon, smartphone umumnya juga mempunyai fungsi pengiriman dan penerimaan pesan singkat seperti SMS, Whatsapp, Line, dan BBM. Ada pula penyedia jasa smartphone di beberapa negara yang menyediakan layanan generasi ketiga (3G) maupun 4G dengan menambahkan jasa video call, mobile banking, maupun untuk televisi online di smartphone. Sekarang, smartphone menjadi smartphone yang multifungsi.

Mengikuti perkembangan teknologi digital, kini smartphone juga dilengkapi dengan berbagai pilihan fitur, seperti dapat mendengarkan siaran radio dan menonton televisi, MP3/MP4, kamera digital, game, dan layanan internet (WAP, GPRS, 3G, HSDPA), sampai belanja online. Selain fitur-fitur tersebut, smartphone sekarang sudah seperti mini computer yang

memungkinkan seseorang mengetik aplikasi Microsoft Office di smartphone. Smartphone memiliki banyak dampak positif bagi pengguna seperti memudahkan di dalam berkomunikasi, memudahkan mencari informasi tentang apa saja, dimana saja, dan kapan saja; membuat proses pempekerjaan menjadi lebih mudah dengan fasilitas internet yang diberikan; menyediakan fasilitas hiburan seperti game, audio, dan video, membuat peserta didik baik anak-anak maupun orang dewasa untuk meleak teknologi sehingga semua urusan dapat terjadi secara efektif dan efisien.

Tidak hanya berdampak positif, smartphone juga memiliki dampak negatif diantaranya mengganggu perkembangan anak sehingga menjadi tidak fokus pada lingkungan sekitar di sekeliling anak termasuk ketika sedang bekerja, membuat turunnya prestasi pekerja peserta didik, mengganggu kesehatan dikarenakan dampak radiasi yang timbul dari smartphone; memicu terjadinya tindak kejahatan; mempengaruhi sikap dan perilaku penggunanya dengan hadirnya situs-situs kekerasan maupun pornografi, memunculkan perilaku pemborosan di dalam pembelian pulsa; beredarnya berita-berita yang belum tentu benar kebenarannya sehingga menyebabkan provokasi di kalangan masyarakat, serta melemahnya daya kerja otak dikarenakan perhatian dan memorinya tersita untuk smartphone. Seperti yang tercantum dalam pasal 4 UU No 11 tahun 2008 tentang ITE pemanfaatan teknologi dan informasi maupun transaksi teknologi dilaksanakan dengan tujuan.

- a. Mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia.
- b. Mengembangkan perdagangan dan perekonomian nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan public.
- d. Membuka kesempatan seluas luasnya kepada setiap orang untuk memajukan pemikiran dan kemampuan dibidang pengguna dan pemanfaatan informasi seoptimal mungkin agar bertanggung jawab dan memberi rasa aman, keadilan dan kepastian hukum bagi penggunaan dan penyelenggaraan teknologi informasi.

Saya sebagai peneliti penggunaan Smartphone di desa Sei Lendir ini, saya tertarik dengan desa yang saya teliti ini. Sei Lendir merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Sei Kepayang Barat, Kabupaten Asahan, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Sei Lendir adalah salah satu desa terpencil di kabupaten asahan yang berada di jalan lintas menuju kabupaten Labura ataupun Ledong. Di desa ini sangatlah jauh dari permukiman kota saya yaitu kota Tanjung Balai Asahan. Dikarenakan di desa ini sangat jauh dengan permukiman perkotaan. Maka dari itu saya meneliti bagaimana kapasitas penggunaan alat media Smartphone di desa yang jauh dari permukiman kota. Dengan kurangnya sosialisasi mengenai pemakaian smartphone yang bijak pada daerah ini, menyebabkan banyaknya masyarakat yang terkadang memanfaatkan smartphone tidak sesuai dengan yang seharusnya, seperti saat ini dengan maraknya game online yang banyak menyita waktu bermain, sehingga membuat penggunanya sebagian besar menghabiskan waktunya hanya untuk bermain game online. Dan dengan jauhnya desa Sei Lendir dari pusat kota, menyebabkan akses mengenai pemanfaatan smartphone ke desa Sei Lendir tidak sampai dengan seutuhnya. Jadi masyarakat hanya mengenal penggunaan smartphone sebatas untuk alat berkomunikasi, hiburan dan mainan. Sementara sangat sedikit warga yang mengenai penggunaan smartphone untuk media pembelajaran dan penyimpanan data.

Dari fenomena yang terjadi di atas peneliti tertarik untuk meneliti pemanfaatan penggunaan Smartphone di Masyarakat desa Sei Lendir. Dengan fokus penelitian yang saya teliti adalah pekerja petani di kebun sawit dikarenakan mayoritas pekerjaan masyarakat desa Sei Lendir adalah sebagai buruh sawit. Saya sedikit bercerita tentang objek yang saya teliti di Desa Sei Lendir sebagai pekerja sawit. Mereka adalah orang yang sebagai pekerja sawit yang saya mandori (pengawas sawit). Objek saya ini sudah bekerja selama ada yang 2 tahun maupun 15 tahun. Pekerjaan mereka berbagai bidang, ada yang tukang egrek (penurunan sawit dari batang sawit), ada yang tukang angkong sawit (membawa sawit dari hutan ke tempat pinggir jalan),

setelah itu “pelangsir sawit” ketempat agen sawit yang membeli sawit dari lahan yang saya mandori.

Mereka bekerja di lahan sebesar 20 hektar itu di bagi menjadi 3 tanah, ada yang 14 hektar dan ada yang 2 hektar juga. Di berbagai tanah, mereka tidak tentu berapa turunnya jumlah sawit. Berbagai tanah mengkapasitasi dengan jumlah 1 ton sampai dengan 8 ton keatas. 1 kilo gram sawit di daerah Desa Sei Lendir ini harganya pun tidak menentu, bisa harga naik maupun turun disekitaran harga Rp 900 sampai Rp 3000 perkilonya. Sedangkan pekerjaan mereka dihargai dengan harga Rp 100 sampai Rp 300 perkilonya. Sekali turunnya jumlah sawit itu di kisaran 1 bulan 2 kali bisa dibilang 2 minggu sekali panen sawit. Jadi mereka digaji dengan harga Rp 100 sampai Rp 300 sekitaran harga Rp 500.000 sampai Rp 1.000.000 dan itu dibagi dengan 5 orang jadi 1 orang pendapatn mereka sekitar dengan harga Rp 100.000 sampai Rp 200.000. keatas. Maka dari itu gaji yang mereka dapatkan dengan perkerjaan sebagai buruh tani mereka gunakan ke media Smartphone untuk keperluan apa saja.

B. Rumusan Masalah.

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan dengan sebuah kalimat pertanyaan utama yakni **“Bagaimana pemanfaatan/penggunaan Smartphone pada buruh sawit di Sei Lendir?”**

Rumusan masalah tersebut didasari oleh teori *Uses and Gratification* dimakna makna media dan isinya didasarkan pada bagaimana kebermanfaatan konten media pada audience. Untuk mengurai pemanfaatan smartphone pada buruh sawit di Sei Lendir, maka beberapa pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemahaman masyarakat pedesaan sei lendir terhadap fungsi Smartphone?
2. Bagaimana pola penggunaan Smartphone pada masyarakat di desa seilendir?
3. Bagaimana manfaat Smartphone bagi masyarakat pedesaan sei lender

C. Tujuan penelitian ini

1. Untuk Mengkaji pemahaman masyarakat pedesaan sei lendir terhadap fungsi Smartphone.
2. Untuk menganalisis pola penggunaan Smartphone pada masyarakat di desa sei lendir.
3. Untuk mengetahui penggunaan Smartphone di masyarakat pedesaan seilendir dalam kapasitas wajar atau tidak wajar dikalangan masyarakat pedesaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian in mengharapkan utnuk menciptakan sesuatu hal pengembangan mahasiswa Ilmu Komunikasi dibidang kajian teori pengguna media massa dan pemuasan kebutuhan (the mass media uses and gratifications. Maka dari itu penelitian ini berharap mampu menjadikan bahan-bahan referensi bagi penelitian lainnya yang ingin memperdalam yang terkait dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Penulis melakukan penelitian ini berharap untuk menambahkan wawasan yang mengenai tentang bagaimana penggunaan Smartphone di masyarakat pedesaan.

2. Tinjauan Pustaka

A. Penelitian Terdahulu.

Penelitian pertama di teliti oleh Junierissa Marpaung yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Smartphone Dalam Kehidupan. Penelitian ini menggunakan survei keseluruhan dari badan statistik untuk mendata pengguna smartphone dari berbidang umur dan kapasitas pemakaiannya.

Bahwa peneliti memaparkan, Penggunaan teknologi smartphone pada saat ini tidak mengenal umur mulai dari orang dewasa hingga anak-anak usia pendidikan dasar pun sudah menggunakannya. Penggunaan teknologi memberikan efek positif dan efek negatif kepada para penggunanya. Salah satu contoh dampak positif yang didapat salah satunya memberikan kemudahan kepada para pengguna teknologi untuk berkomunikasi tanpa membutuhkan waktu yang lama untuk berkomunikasi. Dampak negatif kepada para penggunanya adalah menyebabkan penggunanya lebih bersikap individualis.

Bisa dikatakan manusia individualis karena menyebabkan lupa berkomunikasi dan berinteraksi terhadap lingkungan disekitarnya. Pengguna teknologi lebih mementingkan menggunakan teknologi yang ada ditangannya daripada menyapa orang di sekitar lingkungannya. Persamaan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh peneliti ialah tentang pengaruh pengguna Smartphone bagi kehidupan seseorang. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh peneliti ialah penelitian dari Junierisa ini membahas tentang dampak positif dan negative pengguna Smartphone, sedangkan penelitian dari saya membahas tentang manfaat penggunaan Smartphone dari rakyat pedesaan.

Penelitian kedua diteliti oleh Muhammad Rustam yang berjudul “Survei Penggunaan Telepon Genggam Pada Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Pulau Dullah Utara, Kota Tual PROVINSI MALUKU”. Secara geografis, masyarakat nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut. Sebagai suatu sistem, masyarakat nelayan terdiri atas kategori-kategori sosial yang membentuk kesatuan sosial. Mereka juga memiliki sistem nilai dan simbol-simbol kebudayaan sebagai referensi perilaku mereka sehari-hari. Faktor kebudayaan inilah yang menjadi pembeda antara masyarakat nelayan dengan kelompok sosial lainnya. Sebagian besar masyarakat pesisir, baik langsung maupun tidak langsung, menggantungkan

kelangsungan hidupnya dari mengelola potensi sumberdaya kelautan. Tidak kemungkinan juga nelayan tidak menggunakan smartphone jadi nelayan juga berhak menggunakan smarphone. Disini peneliti membahas tentang penggunaan smartphone pada masyarakat nelayan. Persamaan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh peneliti ialah sama sama membahas tentang penggunaan smarphone dikalangan menengah kebawah. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh peneliti ialah penelitian dari Muhammad Rustam membahas tentang nelayan, sedangkan penelitian saya membahas tentang pekerja tani sawit.

Penelitian ketiga diteliti oleh Kidi,S.Sos pada tahun 2017 yang berjudul “Teknologi dan Aktivitas Dalam Kehidupan Manusia”. Teknologi dalam bidang pempekerjaan terus menerus mengalami perkembangan seiring perkembangan zaman. Berbicara Teknologi Informasi, bagi kita yang sering browsing menggunakan Internet sehari-hari, makalah Teknologi Informasi dan Komunikasi sering dijumpai, kombinasi teknologi audio/data, video/data, audio/video, dan internet. Internet merupakan sumber pekerja dan sebagai alat komunikasi yang murah dimana memungkinkan terjadinya interaksi antara dua orang atau lebih. Kemampuan dan karakteristik internet memungkinkan terjadinya proses pekerja mengajar jarak jauh (E- Learning) menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat diperoleh hasil yang diinginkan sebagai pemenuhan kebutuhan dibidang informasi yang kita butuhkan.Persamaan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh peneliti ialah sama sama mebahas tentang manfaat teknologi. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh peneliti ialah penelitian dari kidi ini membahas keseluruhan teknologi media sedangkan penelitian saya membahas tentang media Smartphone.

Penelitian Keempat Diteliti Oleh Rahma Istifadah Pada Tahun 2018 Yang Berjudul “ Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Terhadap Prilaku Peserta Didik Di Sma Piri Kecamatan Jati Agung Kab, Lampung Selatan”. Penelitian Ini Membahas Tentang Menjadikan Penelitian Ini Untuk Peserta Didik Sma Kecamatan Jati Agung Kab, Lampung Selatan supaya dapat

memanfaatkan smartphone dengan baik. Menjadi masukan kepada orang tua dalam mengambil keputusan untuk memfasilitasi smartphone kepada anak yang masih mengikuti pendidikan sesuai peruntukannya. Dari segi ini bahwa kita ketahui mengintikan pada orang tua wajib mengontrol anaknya dalam penggunaan kapasitas Smartphone. Persamaan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh peneliti ialah sama sama memaparkan fungsi Smartphone itu seperti apa. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh peneliti ialah penelitian dari Rahma Istifdah ini merupakan dari bentuk pilaku bukan dari pemanfaatan Smartphone.

Penelitian Kelima Diteliti Oleh Ratih Eriska Putri Pada Tahun 2018 Yang Berjudul Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Motorik Dan Emosional Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Di Air Teluk Kiri Kecamatan Teluk Dalam Kab. Asahan". Penelitian ini membahas tentang prilaku emosi anak tentang penggunaan smartphone terhadap anak tersebut. Dimana penggunaan smartphone tersebut sangatlah mengganggu emosional terhadap anak. Dimana penontonan yang berlebihan dan pemakaian berlebihan bisa sangat berbahaya bagi kesaharian dan prilaku sianak. Persamaan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh peneliti ialah sama sama meneliti tentang pengguna smartphone terhadap pemakaian. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh peneliti ialah tentang kapasitas pemakain smartphone, sedangkan penelitian saya dari segi apa saja yang dilakukan dari hanphone tersebut.

Penelitian keenam (Alfarisi, 2018) dalam penelitiannya yang berjudul Sebatik 1410-3737 107 Iptek Bagi Masyarakat: Penerapan Iot Dengan Smartphone Pada Smk Plus Al-Musyarrofah Sebagai Upaya Pencapaian Sustainable Development Goal Tujuan 4 Target 3 menyebutkan Pemanfaatan IoT dengan smartphone dapat membantu siswa-siswi baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam kegiatan belajar di sekolah salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi IFTTT, MacroDroid dan Tasker. Dengan adanya penerapan Iot, maka siswa-siswa akan terbantu dengan dalam pengerjakan tugas, mereka bisa menghubungkan beberapa perangkat kepada computer,

setelah itu perangkat bisa diatur pengerjaannya, seperti menggunakan sebuah remote. Dengan begitu pemanfaatan Iot sangat membantu dalam mengerjakan serangkaian pekerjaan siswa/I disekolah maupun dirumah.

Perbedaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah memanfaatkan smartphone kepada siswa-siswi dalam mengenal It, sementara penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penggunaan smartphone kepada masyarakat Desa Sei Lendir yang bekerja sebagai buruh sawit.

Selanjutnya penelitian ke tujuh adalah (Rahayu et al., 2019) dengan judul Kiat Sukses Membangun Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Smartphone Bagi Warga Sekitar Rprta Kalideres. Dalam penelitian ini menyebutkan adanya kewajiban bagi setiap Perguruan tinggi dalam melaksanakan kewajiban berdasarkan tri dharma perguruan tinggi, maka peran perguruan tinggi sebagai pelaksana pendidikan, adalah melaksana pendidikan dan membantu proses pembelajaran pendidikan dengan baik. Denganya hadirnya smartphone yang banyak memberi kemudahan dalam berkomunikasi, selain itu juga memberi kemudahan dalam hal mempromosi produk, sehingga masyarakat bisa memanfaatkan media internet sebagai tempat berjualan online.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian sebelumnya ingin memberikan manfaat smartphone agar bisa mengembangkan jaringan pemasaran melalui berjualan online, sementara penelitian yang akan peneliti lakukan adalah untuk melihat pemanfaatan penggunaan smartphone bagi masyarakat Desa Sei Lendir.

Selanjutnya penelitian ke delapan. (Hanika, 2015) dengan judul Fenomena Phubbing Di Era Milenia, menyebutkan dengan adanya smartphone secara tidak langsung dan perlahan menjadikan sebuah perubahan dalam pergaulan seseorang, terutama generasi yang hidup pada tahun 2000 an. Adanya smartphone membuat mereka berinteraksi di media social, dan bahkan lebih memperdulikan media sosial daripada lingkungan yang ada disekitar, dengan demikian .bisa membuat pemanfaatan smartphone dan jaringan internet ke dampak penggunaan negatif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang akan peneliti lakukan akan mencari pemanfaatan penggunaan smartphone dan pola pemakaiannya. Sementara penelitian sebelumnya untuk melihat dampak dari pemakaian smartphone secara berlebihan.

Selanjutnya penelitian ke Sembilan (Sumiati & Wijonarko, 2020), yang berjudul Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat Dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19,. Menyebutkan dengan adanya wabah covid 19, menjadinya adanya proses perubahan pembelajaran. Demi terlaksananya terus pendidikan, maka sekolah harus melaksanakan system pembelajaran yang dapat belajar dari rumah saja. Sistem pembelajaran tersebut disebut dengan daring. Dimana pada pelaksanaan sistem pembelajaran daring, maka manfaat smartphone sangat berguna sekali, dimana pembelajaran akan berlangsung secara online, dan materi ajar dan tugas-tugas akan dikirim secara online. Disini sangat terlihat sekali bahwa smartphone mampu memberikan solusi karena pembelajaran dilakukan dalam jarak jauh.

Penelitian sebelumnya mengungkapkan manfaat smartphone dalam masa era digital dimana smartphone hadir sebagai solusi belajar daring. Dan pada penelitian yang akan peneliti lakukan peneliti ingin melihat sejauh mana pemanfaatan smartphone bagi masyarakat Desa Sei Lendir.

Kemudian penelitian ke sepuluh (Wulandari et al., 2022) dalam penelitiannya yang berjudul Pemanfaatan Smartphone Untuk Digital Marketing Bagi Pkk Kelurahan Cipinang Besar Selatan, menyebutkan Smartphone saat ini pun mulai berkembang dengan pesat sebagai bagian teknologi untuk berinteraksi melalui media sosial. Perkembangan smartphone membawa perubahan besar karena muncul banyak aplikasi-aplikasi yang bisa diinstal sehingga memunculkan media sosial baru dan juga berbagai media ecommerce. Pada ecommerce dapat menentukan nilai kualitas produk atau jasa keseluruhan yang berpengaruh untuk konsumen menentukan pembelian produk yang memudahkan penjual dan pembeli. Selain itu dari sisi bisnis media sosial merupakan media yang bisa digunakan untuk ajang promosi,

mengenalkan produk baru dengan tujuan mencari pelanggan baru, maupun mempertahankan loyalitas pelanggan, mempelajari keilmuan digital marketing juga akan memberikan peluang dalam pengembangan media sosial. Pemanfaatan media sosial untuk digital marketing sangat membantu pada saat pandemi yang telah berlangsung sejak Maret 2020 hingga saat ini, dalam keadaan pandemi mengubah kehidupan berbagai sektor termasuk ekonomi, banyak perusahaan dan UKM yang mengalami kerugian dan menghadapi ancaman terhadap pendapatan karena kesulitan menjalankan usahanya, 36,7% UMKM tidak ada penjualan, 26,6% penjualannya selama pandemi sehingga dibutuhkan strategi promosi yang tepat bagi pelaku usaha.

Penelitian di atas memaparkan bahwa smartphone sangat bermanfaat bagi pelaku usaha, disamping itu dengan aplikasi digital ini bisa meningkatkan pendapatan penjualan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat sejauh mana penggunaan smartphone bagi masyarakat Desa Sei Lendir.

B. Kerangka Teori

Uses And Gratification Theory

“Teori penggunaan dan kepuasan” atau uses and gratification theory disebut-sebut sebagai salah satu teori paling populer dalam studi komunikasi massa. Teori ini mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan audiensi mencari, menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda yang disebabkan berbagai faktor sosial dan psikologis yang berbeda di antara individu audiensi. Teori penggunaan dan kepuasan memfokuskan perhatian pada audiensi sebagai konsumen media massa, dan bukan pada pesan yang disampaikan. Teori ini menilai bahwa audiensi dalam menggunakan media berorientasi pada tujuan, bersifat aktif sekaligus diskriminatif. Audiensi dinilai mengetahui kebutuhan mereka dan mengetahui serta bertanggung jawab terhadap pilihan media yang dapat memenuhi kebutuhan mereka tersebut (Morissan, 2013:508)

Teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audiensi sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan media dan akibat atau konsekuensi dari penggunaan media itu. Dalam perspektif teori penggunaan dan kepuasan audiensi dipandang sebagai partisipan yang aktif dalam proses komunikasi, namun tingkat keaktifan setiap individu tidaklah sama. Penggunaan media didorong oleh adanya kebutuhan dan tujuan yang ditentukan oleh audiensi sendiri. Teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audiensi sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif menggunakan media dan akibat atau konsekuensi dari penggunaan media itu. (Morissan, 2013:509)

Menurut para pendirinya, Elihu Katz, Jay G Blumer, dan Michael Gurevitch, *uses and gratification* meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan (atau keterlibatan pada kegiatan lain) dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain barangkali termasuk juga yang tidak diinginkan. Mereka juga merumuskan asumsi-asumsi dasar dari teori ini (Blumler dan Katz, 1974: 22)

1. Khalayak dianggap aktif; artinya, sebagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan;
2. Dalam proses komunikasi massa banyak inisiatif, untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada anggota khalayak;
3. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi hanyalah bagian dari rentangan kebutuhan manusia yang lebih luas; bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung kepada perilaku khalayak yang bersangkutan.
4. Banyak tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak; artinya, orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu.

5. Penilaian tentang arti kultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayaknya (Rakhmat, 2011:203) Model uses and gratification memandang individu sebagai makhluk suprarasional dan sangat selektif. Ini memang mengundang kritik. Akan tetapi, yang jelas, dalam model ini perhatian bergeser dari proses pengiriman pesan ke proses penerimaan pesan.

Teori Uses and Gratifications adalah khalayak yang pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan motif-motif tertentu. Media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak. Jika motif terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media memenuhi kebutuhan khalayak disebut media efektif (Kriyantono, 2009 :208-208).

Smartphone sebagai Media Komunikasi

Media berfungsi sebagai kepanjangan indra manusia pada masing-masing era yaitu; era kesukuan (tribal), era tulisan (literate), era cetak (print), dan era elektronik (Morissan, 2013:488). Era kesukuan (tribal) lebih banyak menggunakan indra pendengaran, penciuman, dan perasaan yang diutamakan oleh manusia. Manusia berkomunikasi lebih mengandalkan pada telinganya, namun telinga tidak memiliki kemampuan untuk menyaring atau melakukan seleksi terhadap pesan yang diterima, sebagaimana indra penglihatan yang memungkinkan manusia memberikan fokus perhatian. Era kesukuan memiliki ciri lebih mengutamakan lisan dimana manusia mengungkapkan kata-kata yang diucapkan. Pada era tulisan manusia menekankan pada indra penglihatan yang ditandai dengan huruf abjad. Menurut Mc Luhan, manusia dapat membaca berarti mengutamakan fungsi indra penglihatan daripada pendengaran sehingga mata menjadi indra yang dominan dalam komunikasi (Morissan, 2013:489).

Media komunikasi memiliki peranan sebagai alat untuk memperlancar proses komunikasi. Hal ini disebabkan karena dalam kenyataannya media mampu berfungsi sebagai alat untuk mempermudah penyampaian pesan atau informasi. Selain itu, media mampu mempersingkat

waktu penyampaian informasi, mengefektifkan proses penyampaian informasi, menambah daya tarik informasi atau pesan yang akan disampaikan, dan memperjelas isi dan maksud informasi yang akan disampaikan (Effendi, 2011:10).

Saluran komunikasi dapat berjalan baik ada media atau tidak. Komunikasi bisa terjadi tanpa media (nonmediated communication) yang berlangsung pada situasi tatap muka (face to face communication) sehingga tanggapan dari komunikan dapat segera diketahui. Aktivitas komunikasi tatap muka ini masuk ke dalam komunikasi antarpersona yang dapat berupa perbincangan, wawancara, konseling, dan sebagainya. Situasi yang sama dengan komunikasi antarpersona ialah komunikasi kelompok (group communication) baik komunikasi kelompok kecil (seminar, kuliah, brifing, forum, dan lain-lain) maupun kelompok besar (Effendi, 2011:11). Adanya sebuah perangkat yang bisa memiliki fungsi yang banyak atau multi fungsi. PDA dapat bekerja layaknya sebuah komputer mini yang dilengkapi dengan operating system (OS). Smartphone memiliki ciri-ciri dasar sebagai berikut (Utomo, 2012:8)

- a. Sistem operasi. Ini adalah fitur yang paling penting dari smartphone. Ponsel dengan sistem operasi built-in bisa disebut smartphone. Contoh sistem operasi seperti Android, Symbian, dan Windows Mobile
- b. Perangkat keras, untuk menjalankan sistem operasi tertanam, setiap smartphone memerlukan dukungan perangkat keras bersertifikat. Perangkat ini sama dengan PC, tetapi hanya berukuran lebih kecil
- c. Pemrosesan pesan. Hal lain yang termasuk dalam smartphone adalah prosesor pesan yang lebih baik daripada ponsel biasa. Smartphone memiliki keunggulan dalam mengolah pesan berupa pesan elektronik (email).
- d. Akses internet/web. Fitur lain dari smartphone adalah dapat digunakan untuk mengakses web/internet. Konten yang ditampilkan

di browser hampir sama dengan saat mengakses Web melalui komputer

Aplikasi. Bagian yang menyenangkan adalah Anda dapat memuat berbagai aplikasi di ponsel cerdas Anda selama aplikasi tersebut kompatibel dengan sistem operasi yang ada. Untuk menginstal dan mendapatkan aplikasi, pembuat smartphone biasanya menawarkan tempat khusus untuk membeli aplikasi tersebut f.keyboard QWERTY. Itulah perbedaan antara smartphone. Dilengkapi dengan keyboard QWERTY Saat ini sudah banyak ponsel biasa dengan jenis keyboard ini. Namun, keyboard QWERTY pertama kali diadopsi di smartphone

- f. Keunggulan lainnya adalah kemampuan pengolahan data perkantoran. Semua ponsel cerdas memiliki fungsi semacam ini, yang dapat dicapai dengan menginstal aplikasi Office. Jenis aplikasi ini dapat diinstal sendiri atau oleh pabrikan secara default Smartphone adalah perangkat mekanis yang terus diperbarui (ditingkatkan) dan tidak hanya membantu mendorong aktivitas manusia. Smartphone juga merupakan gaya hidup

Klemens menyebutkan bahwa smartphone adalah salah satu smartphone berkemampuan tinggi yang ditemukan dan diterima secara luas oleh berbagai Negara di belahan dunia. Selain berfungsi untuk melakukan dan menerima panggilan Selain itu smartphone berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan singkat (Short Message Service) Menurut Gary dkk, Smartphone (smartphone) adalah telepon yang bisa dipakai internetan yang biasanya menyediakan fungsi Personal Digital Assistanst (PDA), seperti fungsi kalender, buku agenda, buku alamat, kalkulator

Adapun Schmidt mengemukakan bahwa istilah smartphone merupakan istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan mobile device yang menggabungkan fungsi cell phone, PDA, audio player, digital camera camcorder, Global Positioning System (GPS) receiver dan Personal Computer (PC). Pada akhirnya kita dapat menarik kesimpulan bahwasanya

smartphone yang paling canggih dan diterima oleh masyarakat di seluruh Negara adalah smartphone atau Smartphone Dengan kecanggihannya yang dimilikinya smartphone mampu menjadi smartphone dengan penjualan nomor satu di dunia, serta mampu memberikan kemudahan. bagi manusia tidak hanya pada kecanggihannya komunikasi tetapi juga mempermudah pekerjaan-pekerjaan manusia dan dapat menjadi hiburan. Jadi, penggunaan smartphone adalah kekuatan yang timbul dari seseorang dalam menggunakan serta memanfaatkan media smartphone dalam menunjang dan memenuhi aktifitas kesehariannya agar lebih fleksibel, efisien, dan berkualitas

Kehadiran smartphone yang awalnya ditunjukkan untuk kepentingan bisnis, perlahan mulai bergeser ke arah gaya hidup Sehingga saat ini Terbukti dengan ditanamkannya fitur-fitur hiburan seperti memutar file multimedia (audio/video) internet, BBM, Facebook, whatsapp dan Line.

Menurut Rina Fiati dalam buku Akses Internet Via Ponsel, ponsel sangat bervariasi tergantung pada modelnya, yang seiring dengan perkembangan teknologi mempunyai fungsi-fungsi antara lain: Penyimpanan informasi, Pembuatan daftar pekerjaan atau perencanaan kerja, Alat perhitungan (kalkulator), Pengiriman atau penerimaan e-mail, Permainan (games) Integrasi ke peralatan lain seperti PDA, MP3, Chatingan, Browsing, internet dan Video.

Teknologi smartphone dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang sangat pesat Sejalan dengan perkembangan teknologi, saat ini smartphone dilengkapi dengan berbagai macam fitur, seperti game, radio, Mp3, kamera, video dan layanan internet Smartphone terbaru saat ini sudah menggunakan processor dan OS (Operating System) sehingga kemampuannya sudah seperti sebuah komputer. Orang bisa mengubah fungsi smartphone tersebut menjadi mini komputer Fitur ini membantu siswa/mahasiswa dalam mengerjakan tugas sehingga bisa diselesaikan dalam waktu yang singkat. Mengenai kecanggihannya teknologi smartphone pada ponsel juga memiliki beberapa keunggulan seperti adanya teknologi Infrared dan Bluetooth, Bluetooth merupakan nirkabel yang dapat

menyambungkan beberapa perangkat melalui gelombang radio berfrekuensi rendah (daya jangkauan maksimal 50 meter) tanpa dihubungkan dengan kabel sedangkan pada Infrared kedua perangkat harus berhadapan

Mengenai aplikasi yang ada pada smartphone salah satunya media hiburan pada smartphone atau ponsel sudah menggunakan teknologi yang canggih saat ini. Telah dibuat suatu pengembangan yang lebih lanjut dinamakan MP3. Suara keliling ini pada dasarnya akan memberikan ilusi suara pada pendengarnya seolah-olah berada pada lingkungan tertentu. Selain itu teknologi terbaru pada smartphone adalah menyaksikan televisi melalui layar ponsel tersebut.

Seiring berkembangnya zaman yang semakin maju, di dalam smartphone terdapat fitur/fasilitas yang menarik seperti; MP3/MP4 yang berisikan musik maupun murattal, video musik dan juga berbagai aplikasi al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai media penunjang dalam pendidikan ataupun menghafal al-Qur'an. Jadi smartphone bukan saja sebagai alat komunikasi tetapi juga kegiatan yang bersifat fun (bersenang-senang) dan kegiatan yang bersifat knowledge (pendidikan).

Ada berbagai tujuan seseorang menggunakan smartphone. Diantaranya sebagai sarana untuk memudahkan komunikasi jarak jauh dengan orang lain, baik antar kota ataupun mancanegara, dan juga sebagai media informasi. Smartphone mampu memperpendek jarak yang jauh, sehingga dapat saling berkomunikasi pada saat bersamaan. Smartphone membantu komunikasi antar individu dan bahkan antar kelompok dengan berbagai fasilitas layanan yang disediakan oleh jasa telekomunikasi. Keberadaan smartphone kini sudah mengalahkan telephone kabel. Teknologi seluler selalu berkembang terus dan tidak pernah akan berhenti disatu titik.

Teknologi berkaitan erat dengan desain dan kualitas suatu produk sehingga masyarakat tidak akan jenuh dengan teknologi yang semakin canggih. Selain itu juga, tujuan dari smartphone adalah meningkatkan mutu pempekerjaan, efektivitas, serta efisien. Manfaat dari intensitas penggunaan smartphone diantaranya menciptakan suatu masyarakat yang lebih informed.

yang dapat membuat respon manusia terhadap peristiwa, meningkatnya multi tugas harga lebih murah, dan memperbesar spesialisasi dalam pekerjaan. Dengan adanya teknologi baru yang lebih canggih seperti sekarang ini manusia dapat memanfaatkan waktu dan tempat seefisien mungkin dalam menjalankan aktivitasnya

Penggunaan smartphone khususnya siswa memiliki dan menggunakan smartphone bukan dikarenakan kebutuhan primer tapi lebih cenderung untuk mengikuti trend dan status social yang mungkin hanya ikut-ikutan. Disamping mempunyai dampak pengaruh, media teknologi informasi juga mempunyai dampak negatif diantaranya, demam teknisis membuat hidup kita tidak lengkap sehingga pengguna ketergantungan terhadap smartphone yang bisa menimbulkan adanya sifat malas bentuk baru hiburan misalnya internet, BBM, facebook, whatsApp, line; peningkatan peluang beberapa penyakit, diantaranya ketidak aturan makan (kegemukan) dan juga dalam bidang kesehatan dapat merusak mata pemisahan sosial.

Kemudahan dalam berinteraksi menggunakan smartphone membuat seseorang tidak harus bertatap muka dengan orang lain, akan tetapi cukup dengan via telephone sehingga lebih sering memisahkan diri dari pada berbaur dengan orang lain. Melihat realita remaja sekarang ini dalam menggunakan smartphone itu membuat orang tua khawatir. Dari penjelasan tersebut Bad wilan membagi dua bagian mengenai dampak penggunaan smartphone yaitu Pertama, Aspek Psikologis yakni banyaknya pesan melalui SMS yang berisi ajakan-ajakan bersifat rasisme dapat mempengaruhi kondisi psikologi seseorang, contohnya terdapat peredaran pesan teks, gambar, maupun video yang bersifat pornografi mudah akses keluar masuk pesan tersebut melalui smartphone ponsel membawa dampak negative terutama untuk generasi muda sekarang ini

Kedua, Aspek Sosial yakni tindakan seseorang yang membiarkan smartphone miliknya tetap aktif atau hidup sehingga mengeluarkan bunyi nyaring. Hal ini jelas mengganggu konsentrasi serta mengejutkan orang-orang disekitarnya seperti ketika sedang rapat bisnis, dirumah sakit, ditempat-

tempat ibadah dan lain-lain, selain itu penggunaan smartphone sebagai media komunikasi secara langsung (tatap muka) sering terjadi kesalah pahaman dalam pemaknaan pesan melalui komunikasi secara tidak langsung. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone dapat berpengaruh positif dan dapat pula berdampak negatif tergantung pada penggunaan smartphone tersebut.

Dengan hadirnya smartphone (smartphone) bukan berarti efektifitas komunikasi berkurang, melainkan smartphone membantu manusia melakukan komunikasi secara efektif. Selain itu, teknologi dalam smartphone juga membantu manusia untuk dapat mengekspresikan berbagai macam perasaan yang dirasakan ketika berkomunikasi seperti halnya yang terjadi pada komunikasi langsung (tatap muka). Meski demikian, komunikasi langsung (tatap muka) merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan mengingat nilai keterlibatan manusia secara jauh lebih tinggi dibandingkan dengan komunikasi dengan menggunakan perantara.

Sebelum adanya ipod, iphone, walkman, android dan sebagainya, orang-orang dengan mudah saling menyapa dan melakukan kontak ketika berada di jalan maupun berkumpul bersama. Saat ini banyak orang yang asyik dengan smartphone yang mereka miliki. Seolah-olah orang-orang lupa dengan adanya teman yang sesungguhnya ada disampingnya. Saat ini banyak orang memiliki alasan untuk menghindari dari perjumpaan dengan orang. Manusia hanya dianggap sebagai objek, bukan lagi manusia selayaknya saat mereka bertemu. Seseorang dikategorikan ketergantungan smartphone jika:

- a. Tidur larut malam akibat asik bermain smartphone atau smartphone
- b. Menggunakannya lebih dari dua jam
- c. Terobsesi untuk menemukan hal-hal baru dalam smartphone atau smartphone
- d. Mengabaikan pekerjaan demi berlama-lama memainkan smartphone atau smartphone
- e. Merasa tidak bias hidup tanpa smartphone atau smartphone

Manfaat Penggunaan Smartphone

Kehadiran dari smartphone ini memang mampu memberi berbagai manfaat dan kemudahan bagi penggunanya. Ada beberapa manfaat smartphone yaitu :

1. Komunikasi antar manusia. Smartphone adalah suatu bentuk pengembangan terbaru dari teknologi telepon nirkabel. Dengan smartphone seseorang dapat melakukan komunikasi yaitu seperti telepon suara, mengirim pesan, dan layanan data.
2. Mencari informasi / Ilmu. Berselancar di dunia internet jauh lebih nyaman dan akan terasa lebih cepat dengan smartphone yang menggunakan koneksi internet seperti 3G, 4G, 5G. ditambah lagi dengan web browser yang dapat memudahkan untuk mencari informasi.
3. Hiburan . Smartphone dapat menayangkan berbagai format multimedia yang ada. Media streaming online pun juga dapat mudah dijalankan di smartphone yang canggih tanpa banyak kendala.
4. Aplikasi. Penggunaan smartphone dapat memasang dan menjalankan berbagai aplikasi yang tersedia di internet dan juga non internet yang sesuai dengan sistem operasi yang digunakannya. Setiap aplikasi memiliki spesifikasi minimal yang dibutuhkan agar dapat berjalan dengan lancar.
5. Penyimpanan data. Kapasitas memori smartphone yang besar bisa berfungsi sebagai media penyimpanan data file.
6. Petunjuk arah. Salah satu fungsi penting dari smartphone adalah untuk mendapatkan informasi seperti GPS dipadukan layanan jejaring sosial maka dapat menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan.

(Sobry, 2016:6)

ada beberapa hal manfaat teknologi penggunaan smartphone yaitu:

1. Berkomunikasi menjadi lebih mudah dan cepat
2. Memudahkan akses informasi
3. Mempersingkat waktu dan memangkas biaya
4. Proses perdagangan dilakukan secara elektronik
5. Transaksi secara daring
6. Membuat proses komunikasi pembelajaran menjadi semakin menarik

7. Membantu proses komunikasi pemerintahan
 8. Komunikasi tanpa batas
 9. Berbagi informasi secara efektif
 10. Membuka peluang untuk dapat bekerja secara daring
 11. Membentuk komunitas virtual
 12. Memangkas biaya komunikasi
 13. Lingkungan lebih terjaga
- (Daulay, 2020:4)

Kemudian Nurwan 2018 , manfaat dari penggunaan smartphone yaitu:

1. Dapat membuat media pembelajaran dengan bantuan smartphone
2. Dapat menyatukan smartphone dan laptop pribadi untuk membuat media pembelajaran berbasis teknologi
3. Guru bisa mengajar menggunakan media berbasis teknologi dengan menggunakan smartphone.
4. Bisa menguasai berbagai aplikasi smartphone untuk mengembangkan wirausaha
5. Dapat mempublikasikan hasil usahanya secara online sehingga tersebar luas. (Nurman, 2018: 3)

Durasi Penggunaan Smartphone

Penggunaan smartphone harus dibatasi karena jika berlebihan dapat mengakibatkan kerugian pada kesehatan selain itu juga kerugian dalam segi ekonomi bagi penggunanya. Durasi penggunaan smartphone dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Penggunaan tinggi yaitu pada intensitas penggunaan lebih dari 3 jam dalam sehari.
2. Penggunaan sedang yaitu pada intensitas penggunaan sekitar 3 jam dalam sehari.
3. Penggunaan rendah yaitu pada intensitas penggunaan kurang dari 3 jam dalam sehari. (PW.kuncoro, 2015:14)

Dalam riset Indonesia Consumer Insight Mei 2013 yang dilakukan oleh lembaga Nielsen yang bergerak dalam bidang informasi global serta media, menunjukkan per hari rata-rata orang Indonesia memanfaatkan smartphone selama 189 menit (setara 3 jam 15 menit) dengan data sebagai berikut:

1. 62 menit dihabiskan untuk berkomunikasi, seperti menerima atau melakukan panggilan telepon, berkirim pesan melalui SMS atau Instant Message. Dan mengirim E-mail.
2. Sekitar 45 menit dihabiskan untuk hiburan misalnya memainkan game tertentu dan melihat video atau audio.
3. 38 menit digunakan untuk menjelajahi aplikasi yang baru di download.
4. 37 menit dipergunakan untuk mengkases internet.

Selanjutnya Zimic dalam Muflih 2017, menyatakan bahwa “remaja menghabiskan waktu 2,5 jam setiap hari untuk browsing internet dan bermain game online, dan menghabiskan waktu 1,5-3 jam setiap hari hanya untuk bermain sosial media seperti facebook, twitter, path, instagram” (Muflih, 2017:3).

Indikator Penggunaan Smartphone

Indikator penggunaan smartphone dapat dilihat dari pengetahuan fungsi dan jenis aplikasi yang ada pada smartphone, mampu mengoperasikan, memanfaatkan fungsi dan aplikasi yang tersedia, dan frekuensi penggunaan smartphone tersebut (Dewanti, 2016:129)

Dimensi dan ukuran pada penggunaan smartphone yaitu:

Tabel 1 : Dimensi Penggunaan smartphone

Parameter	Indikator	Ukuran
Penggunaan smartphone	Mengetahui fungsi dan jenis aplikasi smartphone	Mengetahui fungsi dari smartphone
		Mengetahui fitur-fitur yang ada

		Mengetahui fungsi dan jenis aplikasi
	Mampu mengoperasikan smartphone	Mampu mengoperasikan smartphone untuk mengumpulkan informasi
	Memanfaatkan fungsi dan aplikasi yang ada pada smartphone	Memanfaatkan fitur-fitur yang ada
		Memanfaatkan beragam aplikasi
	Frekuensi penggunaan smartphone	Penggunaan diatas 6 jam perhari

Menurut Gifary dan Kurnia dalam Khaeriyah (Khaeriyah, 2016: 4) indikator yang digunakan untuk mengukur penggunaan smartphone yaitu :

1. Intensitas (durasi dan frekuensi) siswa menggunakan smartphone
2. Tujuan siswa menggunakan smartphone
3. Minat belajar ketika menggunakan smartphone.

Menurut (Sobon, 2019:4) menyebutkan indikator penggunaan smartphone yaitu

1. Intensitas penggunaan dan kepemilikan smartphone
2. Dampak negatif penggunaan smartphone
3. Dampak positif penggunaan smartphone
4. Proses belajar siswa di sekolah

C. Metode penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan istilah populasi dan sampel Tetapi sumber data, karena penelitian kualitatif

berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi pempekerjaan tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan kepopulasi, tetapi ditransfer ke tempat lain pada situasi pempekerjaan tertentu. Oleh karena itu tujuan dari penelitian kualitatif adalah menghasilkan teori atau hipotesis. Maka penelitian kualitatif deskriptif ini dipilih peneliti dalam skripsi karena menggambarkan pemanfaatan smartphone pada buruh kelapa sawit desa sei lendir kabupaten asahan

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan metode analisis secara kualitatif. Landasan pemikiran dan pembahasan penelitian ini adalah teori pengguna media massa dan pemuasan kebutuhan (the mass media uses and gratifications). Teori ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media massa pada diri orang, akan tetapi tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Dalam hal ini peneliti menekankan bahwa aktivitas khalayak pada penggunaan media untuk memenuhi kebutuhannya

Penelitian dilakukan selama dari bulan Januari sampai bulan Juni 2021. Penelitian dilakukan di desa sei lendir kabupaten asahan. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam bentuk wawancara secara mendalam terhadap warga desa sei lendir terhadap narasumber yang telah dipilih serta dilakukan observasi di lapangan secara langsung di lingkungan desa sei lendir ini. Dokumentasi tak lupa diimplementasikan dalam proses penelitian berupa catatan dokumen, catatan lapangan dan foto-foto. Tahap penelitian dimulai dari pemilihan informan di desa sei lendir yang berlokasi di Sumatera Utara, desa sei lendir kabupaten asahan

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti dan dilihat oleh penulis. Objek penelitian Masyarakat Sei Lendir khususnya yang bekerja sebagai buruh sawit. Informan adalah seseorang yang memiliki informasi (data) mengenai objek yang sedang diteliti, dan seseorang yang bisa diminta informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan adalah buruh sawit yang merupakan masyarakat Desa Sei Lendir. Wawancara dilakukan terhadap informan yang ditentukan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*

yaitu teknik untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus.

Tabel 1. Data Informan

No.	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Yogi	32 Tahun	Buruh Sawit
2	Surya	28 Tahun	Buruh Sawit
3	Jek	35 Tahun	Ketua Buruh Sawit
4	ihsan Rinaldi Saragih	30 Tahun	Buruh Sawit
5	Chandra Manurung	32 Tahun	Buruh Sawit

Teknik pengumpulan data adalah membicarakan bagaimana cara penulis mengumpulkan data. Dalam penulisan, penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode Wawancara (interview)

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara (interview) merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang di gali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa foto yang diambil pada saat penelitian (Satori,2010:23).

Langkah-langkah dalam teknik analisis kualitatif adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan :

1. Reduksi data

Melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, dan cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Dalam penelitian ini peneliti mengolah data yang tersedia dari berbagai sumber yang dokumentasi, observasi, dan wawancara terkait pemanfaatan smartphone pada buruh sawit.

2. Penyajian Data

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini penyajian data berupa dokumentasi, gambar dan wawancara untuk melihat pemanfaatan smartphone bagi masyarakat buruh sawit Desa Sei Lendir.

3. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisiten saat kita kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan, kita kemukakan yang kredibel dan terpercaya. dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan peneliti dalam bentuk hasil yang diperoleh dari berbagai sumber dalam bentuk skripsi (Haris,2010:10)

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Deskripsi Objek Penelitian.

1. Lokasi dan Keadaan Geografis.

Sei Lendir merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Sei Kepayang Barat, Kabupaten Asahan, provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Sei lendir adalah salah satu desa terpencil di kabuten asahan yang berada dijalan lintas menuju kabupaten labura ataupun ledong. Di desa ini sangatlah jauh dari permukiman kota saya yaitu kota tanjung balai asahan

Luas wilayah Desa Sei lendir ini diperkirakan 5000 m² di Kabuten Asahan. Desa sei lendir ini di apit oleh desa se jawi jawi dan Sei kepayang. Selanjutnya jumlah penduduk di Desa Sei lendir ini berkisaran 250 kepala keluarga dan 400 warga yang ada di desa Sei lendir ini dan mempunyai pekerjaan rata rata di kebun kelapa sawit. Kemudia wilayah yang peneliti lakukan sekitaran 1000 m² di kisaran kebun kelapa sawit tempat saya bekerja (bps.go.id)

Wilayah desa sei lendir ini berdasarkan kelompok umur jumlah penduduk berusia (10-14 tahun) menduduki tingkat pertama, yaitu sebanyak 200 orang atau (16.37%) dan menduduki peringkat kedua adalah usia (15-19 tahun) sebanyak 150 orang atau (14.65%), untuk peringkat yang ketiga adalah usia (20-24 tahun) sebanyak 110 orang atau (11.56%), dan menduduki tingkat keempat adalah usia (25-29) sebanyak 100 orang atau (7.99%), dan meduduki tingkat kelima adalah usia (35-39) sebanyak 100 orang atau (4.62%), dan menduduki tingkat keenam adalah usia (40-44) sebanyak 90 orang atau (3.68%), dan menduduki tingkat ketujuh adalah usia (30-34) sebanyak 85 orang atau (5.25%), dan untuk tingkat kedelapan yaitu usia (45-49) sebanyak 50 orang atau (2.21%), dan untuk tingkat kesembilan adalah usia (0-04) sebanyak 45 orang atau (13.96%), dan peringkat kesepuluh yaitu usia (50-54) sebanyak 40 orang atau (1.89%), untuk peringkat kesebelas adalah usia (05-

09) sebanyak 40 orang atau (15.89%), dan untuk tingkat keduabelas adalah usia (30 sebanyak 25 orng atau (1.13%) dan menduduki tingkat paling akhir adalah berusia (60-keatas) sebanyak 20 orang atau (0.8%) (bps.go.id).

Di wilayah desa sei lendir ini selain pekerja di kebun kelapa sawit mereka juga bekerja sebagai pencabut buah kelapa dari cangkangnya (pengkunccek) dan dijadikan minyak goreng kelapa. Diwilayah desa ini juga penghasil terbesar minyak kelapa sawit dan minyak kelapa di berbagai desa desa lainnya di setiap daerah (bps.go.id).

2. Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Warga yang berdomisili di desa sei lendir ini merupakan suku pendatang yang terdiri dari berbagai suku daerah yaitu batak,minangkabau, jawa dan melaya. Mayoritas suku yang ada di desa sei lendir Ini adalah suku Melayu dan batak. Walaupun terdapat berbagai macam suku tetapi kehidupan pada Kelurahan Simpang Baru ini tetap rukun. Ini terlihat dari kegiatan-kegiatan adat yang dilakukan masing- masing suku sering berjalan dengan lancar. Misalnya saat masyarakat minang mengadakan acara pernikahan, suku jawa dan melayu berdatangan dan berpartisipasi untuk menghadiri pernikahan tersebut. Begitu juga dengan pesta yang dilakukan adat jawa dan melayu. Mereka terlihat sangat kompak dan membantu satu sama lain. Di dalam pergaulan masyarakat sangat menjunjung tinggi norma adat dan agama, dan dalam pergaulan sering mengedepankan norma kesopanan, seperti orang muda menghormati yang lebih tua, seperti cara pemanggilan kepada yang lebih tua dengan tidak menyebutkan nama dan dalam penggunaan bahasa mereka sering menyesuaikan dengan masyarakat, dengan menggunakan bahasa daerah ketika berbicara dengan suku lain. Untuk lebih jelasnya mengenai suku yang ada di desa sei lendir ini akan dapat dilihat dari data yang peneliti lakukan. Desa sei lendir ini adalah suku batak sebanyak (32.55%) jumlah pada suku Melayu adalah sekitar (27.07%) jiwa. Jumlah pada suku jawa adalah (16.98%) jiwa Sedangkan sisanya sekitar (23.40%) jiwa adalah suku Campuran. Maksud dari suku campuran adalah warga yang dalam satu

keluarga terjadi pernikahan dua suku (langgam.id).

3. Agama Dan Pendidikan

a. Agama

Dalam menjalani kehidupannya, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya. Jadi dengan adanya agama maka setiap manusia akan mengetahui arah hidupnya dan akan merasakan kenikmatan dalam hidupnya. Di dalam lingkungan desa sei lendir warganya 80.60% menganut Islam, 5.57% agama Khatolik, 1.59% agama protstan. Mesjidnya terdapat 2, dan 1 gereja tetapi jauh dari permukiman tersebut untuk semua masyarakat di desa sei lendir ini. Letak mesjid tidak begitu jauh dari lingkungan rumah masing-masing yang ada di Desa sei lendir ini. Antusias masyarakat Kelurahan Simpang Baru untuk melaksanakan kegiatan agama sangat besar. Hal ini terlihat dari kegiatan untuk melaksanakan ibadah seperti sholat Jum'at, majlis ta'lim serta acara kegiatan-kegiatan besar agama. Kegiatan-kegiatan agama ini biasanya diadakan oleh seluruh warga yang ada di Desa sei lendir ini (bps.go.id).

b. pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan manusia baik kehidupan perorangan, keluarga maupun kehidupan berbangsa, bernegara, dan beragama. Hal ini terlihat dari pembangunan sekolah yang ada di kawasan Desa sei Lendir ini. Karena dengan adanya pendidikan ini, maka dapat dilihat maju atau mundurnya suatu bangsa, negara atau agama. Selanjutnya untuk mengetahui kondisi pendidikan warga di desa sei lendir dapat dilihat dari persenan dari desa sei lendir. Bahwa penduduk paling banyak menurut jenis pendidikan yang ditamatkan pada usia 5 tahun keatas yaitu SD. Hal ini terlihat dari (33.9%) jiwa orang berpendidikan adalah tamatan SD. Sedangkan yang tidak atau belum tamat SD sebanyak (13.6%) jiwa. Tamatan SLTP sebanyak (23.21%) jiwa. (14.65%) jiwa tamatan SLTA, (3.14%) jiwa tamatan diploma s1 (bps.go.id).

4. Kondisi Sosia Ekonomi

Mata pencarian warga Desa Sei Lendir ini adalah buruh tani, pedagang, industri pengelolaan, sopir, jasa, perikanan, pertanian tanaman pangan, peternakan dan lainlain. Untuk lebih jelasnya lagi lihat persenan data tersebut. Dapat diketahui bahwa mata pencarian warga yang dominan adalah buruh tani. Hal ini terlihat dari (55.85%) orang mata pencahariannya adalah sebagai buruh tani. Sedangkan yang bekerja pada insdusti pengolahan (1.94%) orang, sebagai sopir sebanyak (7.76%) orang. Sebanyak (19%) orang pekerjaannya jasa, sebanyak (0.1%) orang pada perikanan, pertanian tanaman pangan sebanyak (4.11%) orang, pada peternakan sebanyak (0.55%) orang. Dan sebanyak (10.69%) orang didalamnya pada bidang lain (bps.go.id)

5. Pekerjaan dan penghasilan

Masyarakat desa Sei Lendir pada umumnya menggemari kegiatan peternakan karena hasilnya dapat membantu perekonomian masyarakat meskipun secara rata-rata pengelolaannya masih tradisional. Jenis ternak yang paling diminati oleh penduduk adalah ternak ayam kampung dan sapi. Data yang ada pada Kabuapten Asahan untuk ternak sapi, pada tahun 2017 populasinya sebesar 121,592 ekor, ternak ayam kampung sebesar 848.391 ekor. Ternak besar seperti kerbau dan kambing juga terdapat di Kabupaten Asahan. Pada tahun 2017 populasi ternak kerbau ada sebanyak 1632 ekor, kambing 75.869 ekor dan ternak domba sebanyak 29.339 ekor, dan babi 9,860 ekor (bps.go.id).

Selain itu masyarakat juga desa Sei Lendir juga memiliki pekerjaan dibidang usaha ternak ikan dan juga sebagai pencari kayu bakar. Di bidang lain, masyarakat desa Sei Lendir mayoritasnya adalah buruh sawit. Pekerjaan mereka merangkap berbagai bidang, ada yang tukang egrek (penurunan sawit dari batang sawit), ada yang tukang angkong sawit (membawa sawit dari hutan ke tempat pinggir jalan), setelah itu “pelangsir sawit” ketempat agen sawit yang membeli sawit dari lahan yang dimandori (langgam.id).

Mereka bekerja di lahan sebesar 20 hektar itu di bagi menjadi 3 tanah, ada yang 14 hektar dan ada yang 2 hektar juga. Di berbagai tanah, mereka tidak tentu berapa turunnya jumlah sawit. Berbagai tanah mengkapasitasi dengan jumlah 1 ton sampai dengan 8 ton keatas. 1 kilo gram sawit di daerah Desa Sei Lendir ini harganya pun tidak menentu, bisa harga naik maupun turun disekitaran harga Rp 900 sampai Rp 3000 perkilonya (langgam.id).

Maka dari itu buruh sawit dari pekerjaan mereka mereka dihargai dengan harga Rp 100 sampai Rp 300 perkilonya. Sekali turunnya jumlah sawit itu di kisaran 1 bulan 2 kali bisa dibilang 2 minggu sekali panen sawit. Jadi mereka digaji dengan harga Rp 100 sampai Rp 300 sekitaran harga Rp 500.000 sampai Rp 1.000.000 dan itu dibagi dengan 5 orang jadi 1 orang pendapatan mereka sekitar dengan harga Rp 100.000 sampai Rp 200.000. keatas. Jadi untuk satu bulannya kisaran penghasilan buruh berapa di angka Rp. 1.500.000 2.000.000 (langgam.id)

C. B. Buruh Sawit di Sei Lendir

1. Yogi

Buruh pertama yang menjadi informan adalah Yogi. Yogi saat ini berusia 32 Tahun. Yogi dan istrinya adalah warga pendatang di desa Sei Lendir. Nasib hiduplah membawa mereka kesana. Yogi adalah penduduk asli dari Palembang yang dibawa temanya merantau, sedangkan istrinya merupakan penduduk Kabupaten Asahan. Yogi sebelumnya di Palembang bekerja disebuah pabrik roti, namun pabrik tersebut bangkrut. Karena susahnya mencari hidup di daerahnya , Yogi ditawarkan untuk menjadi buruh sawit yang ada di Desa Sei Lendir.

Informan pertama yang bernama yogi, Yogi seorang pekerja buruh tani sawit di salah satu tanah desa sei lendir. Penghasilan perbulan berbagai variasi, sampai 500 maupun 1,500,000. Yogi adalah seorang kepala keluarga yang belum mempunyai anak, dan harus menafkahi istrinya. Yogi ini adalah orang yang aktif dengan smartphonenya, terutama dia media massa dan berbagai game. Penggunaan Smartphonenya kapisatas 3 sampai 6 jam

perhari. Dalam kesehariannya informan juga pemakaian paket data wajar karena penggunaan Smartphone tersebut dalam kapasitas wajar. Pemakaian pada informan ini Instagram, youtube, line, whatsapp, telegram, twitter, facebook. Informan pertama menggunakan smartphone bermerek Vivo yang dibeli dengan cara menabung. Menurut informan merek smartphone ini sudah menggunakan fitur-fitur yang sangat menarik.

Yogi dan istrinya belum dikaruniai anak, jadi mereka hanya hidup berdua di Desa Sei Lendir. Mereka mengontrak disalah satu rumah warga dengan per tahunnya mereka harus membayar Rp.1.500.000. rumahnya sederhana yang mempunyai 1 kamar tersebut cukup menjadi tempat tinggal mereka berdua.

Dalam sehariannya Yogi dan istrinya hidup pas-pasan. Karena mereka setiap mereka upah uangnya ditabung agar lebaran bisa pulang kekampung halamannya. Yogi sudah dari tahun 2011 merantau ke desa Sei Lendir. Sehingga Yogi sudah merasa nyaman dan dekat dengan penduduk asli desa Sei Lendir. Sejak kehadiran smartphone kedaerah tersebut, Yogi dan istrinya merasa sangat senang karena mereka dapat berkomunikasi dengan lancar dengan keluarga mereka yang ada dikampung halaman.

Yogi menikah baru 2 tahun belakangan ini. Dia bertemu istrinya di daerah desa Sei Lendir, sewaktu istrinya pergi kedaerah itu untuk mengunjungi temannya. Setelah berkenalan cukup lama, sekitar 1 tahun, mereka berdua memutuskan untuk menikah. Kehidupan rumah tangga Yogi dan istrinya terhitung keluarga yang akur.

Semenjak smartphone masuk ke daerah tersebut, Yogi merasa tidak terlalu was-was jika harus meninggalkan istrinya sendiri dirumah, karena keadaan kampung yang sepi dan jarang rumah ke rumah terhitung agak jauh, jadi jika pulang malam, Yogi berpesan kepada istrinya agar menutup semua pintu rumah, dan jangan membukakan pintu kepada siapa saja, dia dirinya pulang terlambat. Jadi bagi keluarga kecil ini smartphone adalah jembatan komunikasi yang bisa memberi kemudahan untuk akses berkomunikasi selama satu yang lainnya tidak berada dekat.

2. Surya

Informan ke dua dalam penelitian ini adalah Surya. Surya berusia 28 tahun dan merupakan penduduk asli desa Sei Lendir. Keseharian surya adalah menjadi buruh sawit. Namun disamping itu surya juga menjadi marketing untuk penjualan motor. Surya adalah anak ke 3 dari 5 bersaudara. Kakak-kakak surya dan adiknya, banyak yang merantau. Kakak pertama dan ke dua sudah merantau ke pulau jawa untuk mencari nafkah, dan adik ke 4 dan sedang menempuh pendidikan tinggi di universitas yang ada di Medan.

Penghasilan informan ini bisa mencapai dua juta sampai 3 juta. Informan ini bekerja sebagai agen motor juga. Penggunaan Smartphone ataupun pemakaian Smartphone pada informan ini bisa mencapai 5 maupun 7 jam sehari. Pemakaian informan ini Instagram, youtube, line, whatsapp, telegram, twitter, facebook. Merek smartphone yang digunakan oleh informan ke dua adalah oppo, dan hamper sama dengan informan pertama, informan kedua pun membeli smartphone ini dengan cara menabung terlebih dahulu. Surya menggunakan merek oppo karena menurutnya smartphone ini bisa membantunya untuk berjualan on-line karena hasil kamera yang lebih jernih sehingga bisa menampilkan kualitas barang yang baik, yang bisa menarik hati si pembeli.

Jadi di rumahnya hanya ada ayah, ibu dan juga adiknya yang masih duduk dibangku sekolah menengah umum. untuk membantu ekonomi keluarganya Surya bekerja keras. Karena ke dua adiknya adalah tanggungannya, karena ayah dan ibunya sudah tua dan tidak mempunyai pekerja lagi. Hanya berharap dari lading sayur yang ada disebelah rumah.

Surya adalah anak yang baik, dan patuh kepada orangtua. dalam kesehariannya Surya juga merawat ibunya yang sedang sakit. Jadi surya dalam kesehariannya sering berada di rumah. Ajaran yang diberikan oleh kedua orangtuanya membuat surya sangat disiplin akan waktu, dan tidak suka menyelepekan pekerjaan. Bagi surya sendiri, hidup tidak mudah, karena itu

setiap waktu digunakan untuk berusaha, agar suatu saat dirinya bisa memiliki usaha sendiri.

Dalam kesehariannya surya berada di kebun sawit, dan pada waktu senggang dia membuka smartphonena untuk melihat adalah tawaran dari produknya yang dilirik orang. Jadi bagi dirinya kehadiran smartphone sangat membantu pekerjaanya. Meskipun dirinya sudah bisa dibilang mapan namun karena tanggung jawab kepada keluarga khususnya dik-adiknya yang masih sekolah, surya masih memutuskan melajang, karena surya ingin menyekolahkan adik-adiknya hingga tamat perguruan tinggi.

Usaha penjualan motor yang dilakukan surya cukup untuk menafkahi dirinya dan keluarganya. Sementara penghasilannya menjadi buruh sawit digunakan untuk menabung, karena suatu saat nanti dirinya bercita-cita untuk membangun usaha sendiri. Jadi Surya tidak bercita-cita untuk merantau, melihat perkembangan dunia dari kaca jendela internet, dia memiliki prinsip untuk mengembangkan kampung halamannya sendiri. Siapa lagi yang akan membangun kampungnya jika bukan pemuda seperti dirinya.

Karena itu Surya sangat tidak menyukai teman-temannya yang hanya menghabiskan waktu sehari-hari bermain smartphone. Baginya smartphone adalah alat canggih yang apabila digunakan dengan baik bisa membuat orang cerdas dan plafon untuk menaikkan rezki. Namun sayangnya teman-temannya banyak yang tidak berfikir seperti demikian, sehingga banyak yang larut dengan fitur-fitur canggih yang ada di smartphone sehingga terkadang membuat mereka meninggalkan melalaikan pekerjaan mereka.

3. Jek

Informan ketiga adalah Jek. Jek berumur 35 tahun. Jek adalah ketua dari persatuan buruh sawit yang ada di Desa Sei Lendir. Jek memiliki istri dan 3 orang anak. Jek adalah kepala mandor di bagian kebun sawit. Dalam kesehariannya Jek adalah sosok yang ramah dan disukai oleh bawahannya.

Dalam kehidupan berkeluarga jek adalah sosok suami dan ayah yang penyayang. Jek adalah tipe manusia yang suka bekerja keras dan menjunjung

nilai-nilai keadilan. Bagi diri Jek kejujuran modal utama untuk meraih kesuksesan. Karena Jek dimata istri dan anaknya adalah sosok yang sangat tenang dan pengertian.

Jek merupakan penduduk asli desa Sei Lendir. Sudah bekerja sebagai buruh sawit sejak berusia 15 tahun, waktu itu jek masih duduk dibangku SMP, namun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya Jek tidak ingin menyusahkan orangtuanya, karena dia juga memiliki ke 6 saudara lainnya yang harus dinafkahi oleh orangtuanya. Saat ini jek tidak memiliki lagi seorang ayah, ayah Jek meninggal saat dirinya berusia 24 tahun. Sejak itu dirinya berusaha untuk menafkahi adik-adiknya untuk membantu ekonomi keluarganya. Ibu Jek adalah seorang guru SD, karena itu Jek dari kecil sudah suka belajar.

Namun karena kecintaan yang tinggi terhadap kampungnya membuat Jek tidak ingin merantau, karena baginya menjaga ibu dan adik-adiknya adalah amanat dari ayahnya yang harus dia penuhi. Disamping itu Jek juga suka menyuarakan keadilan bagi buruh-buruh yang kadang ditindas oleh majikannya. Karena sikapnya inilah Jek ditunjuk untuk menjadi ketua buruh di Desa Sei Lendir.

Sejak hadirnya smartphone di desa Sei Lendir, jek sangat senang karena dirinya dapat mempelajari sumber-sumber ilmu pengetahuan lain yang ada di internet. Diri Jek yang suka menyuarakan keadilan sering belajar mengenai pasal-pasal perlindungan bagi karyawan, karena dirinya adalah seorang ketua persatuan buruh sawit. Baginya tidak mungkin untuk melindungi anggotanya jika dirinya tidak memiliki ilmu pengetahuan.

Selain itu smartphone baginya dapat juga meringan tugasnya dalam memonitoring buruh yang bekerja di kebun sawit. Biasanya jek akan selalu partroli untuk melihat aktivitas pekerjaan bawahannya, namun sejak adanya smartphone Jek bisa melakukan moniting dari jarang yang jauh, jika dirinya sedang memiliki pekerjaan diluar. Selain itu ditengah kesibukannya Jek memanfaatkan smartphone sebagai media hiburan, karena itu dirinya sangat menyukai game slot. Namun hal itu tidak membuatkan terlena. Jek hanya

bermain untuk mengisi kelelahannya dan ditengah-tengah waktu luang yang dimilikinya.

Pemakai informan ini Instagram, youtube, line, whatsapp, telegram, twitter, facebook, aplikasi slot.merek smartphome yang digunakan oleh jek adalah merek Samsung, karena sering bermain game online dan slot, jek membutuhkan ruang menyimpan memory yang lebih besar dan baterai yang lebih tahan lama. Dan smartphome dengan merek Samsung menurut Jek bisa memenuhi kosumsinya. Sementara itu untuk permain game slot ataupun bihigh domino, jek menjelaskan bahwa dirinya bermain game slot hanya untuk hiburan saja, jika memiliki waktu luang. Meskipun terkadang Jek juga mnggunakan bihigh domino sebagai hiburan dirinya juga kerap menjual chip domino, sebagai hiburan saja, untung-untung sebagai hadiah jika bisa menang banyak.

4. ihsan Rinaldi Saragih

Informan ke empat adalah ikhsan. Ikhlas adalah warga asli desa Sei Lendir. Saat ini usia ikhsan sudah 30 tahun dan juga sudah berkeluarga, namun saat ini Ikhsan belum memiliki seorang momongan. Ikhsan adalah salah satu dari menggunakan smartphome yang cukup bijak. Dirinya memaku bahwa smartphome baginya hanya untuk berkomunikasi dan menerima panggilan kerja. Merek smartphome yang digunakan Ikhsan adalah Vivo. Merek Vivo yang dibelinya dengan seharga sekitar Rp.1.500.000 diperoleh dengan cara menabung. Baginya memiliki smartphome tersebut tidaklah mudah, dia berhebat dan menabung agar bisa memiliki smartphome tersebut. Terkait mengenai game on line, dirinya memaparkan tidak tertarik dengan hal tersebut, karena hanya akan membuang waktu saja. Dan dia juga tidak setuju jika banyak generasi saat ini yang hanya menghabiskan waktu untuk bermain game on line. Karena bagi Ikhsan dengan kesulitan ekonomi saat ini, lebih baik generasi muda lebih banyak menimba ilmu dan memanfaatkan smartphome dengan bijak.

Seharian Ikhsan adalah buruh sawit di desa Sei Lendir. Sewaktu smartphone pertama kali diluncurkan dirinya, mengaku ragu-ragu karena banyak sekali desas desus mengenai banyaknya dampak negative yang akan muncul. Namun seiringnya berjalannya waktu, akhirnya Ikhsan menerima dan memahami bahwa kehadiran smartphone banyak memberi kemudahan. Dan hal tersebut juga dirasakan oleh dirinya.

Melalui aplikasi whatsapp yang ada di martphone, Ikhsan sehari-hari berkomunikasi dengan orang yang memberi pekerjaannya. Jadi dengan adanya martphone dirinya sangat terbantu sekali, bahkan saat ini dia merasa bahwa martphone adalag salah satu kebutuhan pokok yang harus dimiliki oleh setiap orang. Selain itu terkait dengan perkembangan martphone didaerah itu, Ikhsan melihat adanya dampak positif dan negatif yang didatangkan oleh martphone. Jadi Ikhsan berpendapat jika martphone digunakan secara tidak bijak maka akan mendatangkan manfaat negative, demikian juga sebaliknya.

5. Chandra Manurung

Informan ke lima adalah Candra. Candra adalah warga pendatang di desa Sei Lendir. Dirinya datang merantau ke daerah ini, hanya untuk mengadu untung demi menafkahi anak dan istrinya yang berada di kampung halamannya. Karena hanya tinggal sendiri di desa Sei Lendir, Candra merasa bahwa smartphone adalah temannya untuk mengisi waktu luang. Dengan adanya smartphone Candra masih bisa video call melalui aplikasi whatsapp dengan anak, istri dan keluarganya. Di waktu senggang Candra menghabiskan waktunya untuk bermain game slot dan bihigh domino. Hampir sama dngan Jek, Candra menganggap bahwa chip dengan nilai uang jika dijual, adalah sebuah bonus karena dirinya telah memenangkan pertandingan. Disamping terhibur jika menang Candra bisa menjual chipnya dengan perkiraan penjualan untuk 1 B adalah Rp.55.000 – 60.000. jadi melalui hobi bermain game menurut Candra dia juga bisa mendapat penghasilan dari bonus yang didapatnya. Karena hobinya itu,

Candra menggunakan smartphone dengan merek oppo, yang dianggap bisa menampung kapasitas game yang cukup besar.

Mengenai game online ataupun bihigh domino, dirinya juga tidak setuju jika dianggap hal tersebut hanya mendatangkan dampak negatif. Karena bagi dirinya sendiri game slot maupun bihigh domino, hanya sebatas game untuk hiburan. Adapun disana hadiah berupa chip yang bisa dijual, dirinya mengaku itu hanya sebatas bonus karena telah memenangkan pertandingan. Jadi Candra merasa tidak ada pihak yang akan dirugikan, namun bagi mereka yang ketagihan dan tidak bisa mengimbangi dengan waktu pekerjaan tentunya kan mendatangkan dampak yang buruk. Karena bagi Candra jika diri kalah dalam bermain, tidak masalah, dan dirinya tidak akan menggunakan uang hanya untuk bermain lagi, karena dirinya bertanggung jawab untuk menafkahi istri dan anaknya.

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Pemahaman masyarakat pedesaan Sei Lendir terhadap fungsi Smartphone



Gambar 1 : Kantor Desa Sei Lendir

Seperti diketahui bahwa desa Sei Lendir adalah sebuah desa yang berada sangat jauh dengan permukiman perkotaan. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan terhadap beberapa informan penelitian, yaitu Yogi, Surya dan Jek, masyarakat desa Sei Lendir baru mengenal smartphone sekitar tahun 2000 an, namun pada saat itu hanya beberapa orang saja yang mempunyai benda tersebut, dan itupun hanya bisa digunakan di kota saja. Baru pada sekitar tahun 2010 masyarakat mulai banyak menggunakan smartphone, namun tentu saja untuk daerah desa sie lendir, penggunaan smartphone masih terbatas, karena akses jaringan internet yang belum masuk ke daerah tersebut.



Gambar 2 : Jalan Lintas Desa Sei Lendir

Kemudian pada sekitar tahun 2015 didirikan sebuah tower jaringan di desai Sie Lendir, dari situlah masyarakat mulai menggunakan smartphone bahkan diantara mereka sudah mulai ada yang memiliki smartphone. Berikut adalah pemaparan dari informan penelitian melalui proses pengamatan dan wawancara, hasilnya sebagai berikut:

a. Yogi



Gambar 3 : Partisipan Yogi

Yogi adalah salah seorang penduduk Desa Sei Lendir yang sehari-harinya bekerja sebagai buruh sawit. Dengan pekerjaannya Yogi terkadang menerima upah yang bervariasi mulai dari Rp.500.000 hingga Rp.1.500.000. dari penghasilan yang diperolehnya Yogi bertanggung jawab untuk menafkahi istrinya, namun hingga sekarang penghasilan tersebut cukup untuk dia dan istrinya karena hingga sekarang Yogi belum dikarunia seorang anak.

Dalam kesehariannya, Yogi adalah seorang pengguna smartphone yang aktif, Yogi banyak menggunakan aplikasi dan fitur-fitur yang ada pada smartphonanya, terutama aplikasi Game. Pemakaian Yogi pada smartphone mencapai kapasitas 3 sampai 6 jam perhari. Dan rentang waktu pemakaian tersebut adalah waktu yang wajar. Selain menggunakan aplikasi game, Yogi juga juga aktif menggunakan aplikasi Instagram, youtube, line, whatsapp, telegram, twitter, facebook. Awal mulanya Yogi berkenalan dengan smartphone dirinya mengaku baru sekitar 10 tahun belakangan ini berkenalan dengan benda yang diberi nama smartphone tersebut.

“Saat ini saya sudah menggunakan smartphone karena saya rasa smartphone fiturnya lebih lengkap, kalau dulu waktu jaringan internet belum bagus, saya hanya memiliki smartphone saja, dan itupun satu keluarga paling hanya punya satu, dan itu hanya untuk kemudahan untuk berkomunikasi dengan keluarga yang tidak berada di daerah ini.”

(Desa Sei Lendir, 15 April 2022)

Selanjutnya Yogi mengaku bahwa setelah mengenal smartphone sangat banyak manfaat dirasakan bagi dirinya sendiri, baikpun keluarganya.

“saya itukan , keluarganya jauh-jauh, jadi ketika mendengar ada pembangunan tower didaerah ini saya sangat senang, meskipun smartphone pada saat dulu hanya bisa untuk telepon dan sms saja, bagi saya itu sudah cukup karena bisa menghubungi saja dengan keluarga saja yang jauh”.

(Desa Sei Lendir, 15 April 2022)

Kemudian Yogi juga mengaku sejak memiliki smartphone dirinya merasa lebih senang, apalagi saat ini dengan kehadiran smartphone dirinya merasa lebih aman, karena jarak rumah dengan kebun sawit terhitung cukup jauh, jadi dia bisa menghubungi istrinya yang ada dirumah.

“Kalau dulu zamannya belum ada smartphone kan masih ragu rasanya jika meninggalkan istri sendirian dirumah, karena jarak kebun dengan rumah kan cukup jauh, jadi saya khawatir jika nanti kemalaman pulang kerja, istri saja menyusul ke kebun, kan kasihan jauh, dan juga untuk keamanan saya juga ragu, karena dia seorang perempuan. Jadi setelah adanya smartphone saja bisa video call, dan bilang saja akan terlambat pulang.

(Desa Sei Lendir, 15 April 2022)



Gambar 4 : Partisipan Yogi bersama Peneliti

Jadi dari beberapa pernyataan yang disampaikan oleh Yogi, dapat disimpulkan bahwa pemahaman penggunaan smartphone sudah dimengerti oleh masyarakat Desa Sei Lendir khususnya buruh sawit. Melalui beberapa pernyataan yang disampaikan oleh Yogi, Yogi memaparkan bahwa dengan hadirnya smartphone dan smartphone didesa mereka dapat membantu warga Desa Sei Lendir, berkomunikasi dengan pihak luar, dan juga sewaktu mereka

bekerja. Jadi kehadiran smartphone dan smartphone dapat memberikan sebuah terobosan baru bagi masyarakat yang terkadang memang gagap terhadap perkembangan teknologi. Bahkan Yogi yang hari-harinya hanya tinggal berdua dengan istri di Desa Sei Lendir, sejak hadirnya smartphone di Desa Sei Lendir, bisa berkomunikasi setiap hari dengan keluarganya yang berada di kota. Jadi dengan hadirnya smartphone di daerah ini banyak warga pendatang yang merasa senang, karena bisa berkomunikasi dengan keluarganya yang berada di daerah lain. Tidak hanya itu saja warga lokalpun merasa terbantu karena banyak juga sanak family dan anak-anak mereka yang pergi merantau ke luar daerah, jadi dengan adanya smartphone komunikasi sangat terbantu.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa kehadiran smartphone membawa perubahan kepada pola pikir masyarakat dan dapat menambah wawasan mereka dan menerima sebuah perubahan baru yang membawa kemudahan. Dengan hadirnya smartphone warga bisa merasakan hubungan dengan dunia luar menjadi lebih dekat, apalagi terhadap warga Desa Sei Lendir yang mana daerah ini berada jauh dari pusat kota.

b. Surya



Gambar 5 : Partisipan Surya

Surya adalah informan kedua pada penelitian ini. Surya adalah salah satu buruh tani yang merupakan warga asli penduduk Desa Sei Lendir. Penghasilan informan ini bisa mencapai dua juta sampai 3 juta. Selain menjadi buruh saawit, Surya juga memiliki pekerjaan sampingan yaitu sebagai agen motor juga. Penggunaan Smartphone ataupun pemakaian Smartphone pada informan ini bisa mencapai 5 maupun 7 jam sehari. Pemakaian informan ini Instagram, youtube, line, whatsapp, telegram, twitter, facebook

Surya mengenal smartphone pertama kalinya melalui acara pada salah satu stasiun TV, pada saat itu dirinya juga ingin memiliki benda tersebut, namun saat itu umurnya masih kecil, dan ketika besar dia bercita-cita untuk membeli smartphone dengan uangnya sendiri.

“waktu pertama melihat smartphone saja senang, lebih canggih dari pelajaran sekolah pada waktu itu, yaitu telp yang menggunakan kabel. Berbeda dengan smartphone yang bisa dibawa kemana-mana dan ukurannya juga tidak terlalu besar. Setelah hadirnya smartphone itu kabar yang cukup bagus sekali, karena tinggal dipedalaman kampung seperti itu, tentunya membutuhkan informasi mengenai dunia luar dan smartphone yang hadir saat ini bisa menjangkau semua itu”.

(Desa Sei Lendir, 17 Mei 2022)

Selanjutnya Surya juga memaparkan bahwa hingga saat ini masih banyak yang merasakan kehadiran smartphone dan smartphone banyak mendatangkan hal yang negatif karena awalnya masyarakat yang mulanya tidak kenal dengan kemajuan teknologi yang begitu canggih, secara tiba-tiba bisa merasakan kemajuan teknologi yang begitu dasyat sehingga, banyak juga diantara penggunaannya menggunakan smartphone dan smartphone hingga berjam-jam hingga banyak meninggalkan pekerjaan yang seharusnya mereka lakukan :

“Jika saya lihat penggunaan smartphone di daerah ini sebenarnya masyarakat sudah banyak yang paham, namun karena kemajuan

smartphone dan smartphone sangat cepat dan menciptakan fitur-fitur yang begitu lengkap, sehingga ada beberapa masyarakat yang terlena sehingga mereka melupakan pekerjaan rumah, dan akhirnya menimbulkan perselisihan dalam rumah tangga”.
(Desa Sei Lendir, 17 Mei 2022)



Gambar 6 : Kebun Sawit tempat Yogi bekerja

Selanjutnya Surya menjelaskan hal itu tidak membuatnya menilai adanya smartphone adalah hal negatif, bahkan Surya mengaku sangat terbantu dengan kehadiran smartphone dan smartphone, karena dengan kerja sampingannya sebagai agen motor tentunya dia bisa juga menikmati pekerjaan secara online.

“karena penghasilan saja sebagai buruh sawit tidak mempunyai penghasilan tetap, jadi saya mencari kerja sampingan yaitu sebagai agen motor, dan dengan adanya smartphone dan smartphone saya sangat terbantu, sehingga saya bisa mempromosikan barang dagangan saya secara online”.
(Desa Sei Lendir, 17 Mei 2022)

Selain itu Surya juga mengaku bahwa dengan adanya smartphone, masyarakat juga banyak yang mulai pekerja banyak hal melalui aplikasi dan fitur-fitur yang ada pada aplikasi yang tersedia.

“ saya sebagai buruh sawit sangat terbantu dengan adanya smartphone dan smartphone. Apalagi dengan kehadiran smartphone terbaru yang ada pada saat ini. Ketika lelah sepulang bekerja saya akan mencari hiburan melalui aplikasi Youtube, dimana disana juga tersedia berbagai cara untuk mengembangkan dan bertanam sawit agar cepat berbuah dan segala macam jenis perawatannya.

(Desa Sei Lendir, 17 Mei 2022)

Terkait dengan pandangan negatif tentang adanya smartphone Yogi, menuturkan :

“Jika kebanyakan main bisa menyita waktu dan pekerjaan jadi tertinggal , karena itu sebaiknya memakai smartphone sesuai kebutuhan saja”.

Dari paparan pernyataan yang disampaikan oleh Surya, dapat disimpulkan bahwa pemahaman akan penggunaan smartphone dan smartphone bagi buruh sawit di daerah Desa Sei Lendir, sudah sampai ketahap yang positif, mereka bisa menyikapi perkembangan teknologi dan mengambil pemanfaatan dari kemajuan teknologi tersebut.

Selain itu adapun pemahaman yang negatif, terdapat dari beberapa masyarakat yang menggunakan smartphone belum tepat atau bijak, jika masyarakat memakai dengan bijak, maka pandangan negatifpun tidak akan muncul. Namun distulah perbedaannya karena setiap manusia mempunyai persepsi yang berbeda-beda. Tidak semua bisa menerima keadaan dan pembaharuan dan tidak semua masyarakat juga mau mendengarkan pendapat dan masukan dari orang lain.

c. Jek

Jek adalah informal ketiga pada penelitian ini. Jek merupakan salah satu ketua dari buruh tani. Jek sendiri tergolong orang yang aktif dalam memakai smartphone, sehingga memiliki kapasitas pemakaian sehari dari 5

samai 7 jam. Jek juga aktif memakai aplikasi Instagram, youtube, line,

whatsapp,
telegram, twitter,
facebook,
aplikasi slot.



Gambar 7 : Informan Jek

Awal mula nya jek mengenal smatphone adalah karena dirinya adalah tipe orang yang selalu mengikuti perkembangan teknologi. Tinggal didaerah tertinggal tidak menjadikannya seorang yang tidak berilmu pengetahuan, sehingga dirinya layak menjadi ketua buruh tani. Smartphone baginya saat ini adalah salah satu kebutuhan primer, dimana smartphone adalah salah satu alat yang digunakanya untuk berpatroli mengecek para buruh tani yang sedang bekerja. Selain itu jek juga aktif dimedia sosial, dan mengambil pelajaran dari berbagai sumber yang ada, salah satunya hak-hak yang harus didapat buruh tani sawit.

“saya merasa kehadiran smartphone menjadi dunia terasa lebih dekat dan berkomunikasipun menjadi lancar, sehingga apapun

yang dirasa membingungkan bisa dipelajari melalui smartphone”
(Desa Sei Lendir, 12 Juni 2022)

Kepada buruh sawit lainnya jek juga menghimbau agar menggunakan smartphone seperlunya ketika sedang bekerja, jangan larut terhadap aplikasi-aplikasi yang tentunya juga digunakan secara terus-menerus tidak akan membosankan. Tapi tentunya jika digunakan sewaktu dalam bekerja akan mengganggu proses bekerja.

“saya tidak melarang buruh lainnya untuk membawa smartphone ke Pabrik, namun yang dilarang hanya ketika bekerja, kecuali jika ada panggilan mendesak, buruh dipersilahkan menggunakan smartphone mereka. Selama tidak mengganggu jalannya pekerja, silahkan membawa smartphone ke lokasi kerja”.
(Desa Sei Lendir, 12 Juni 2022)



Gambar 8 : Informan Jek dan Peneliti

Jadi penggunaan smartphone dikalangan buruh di Desa Sei Lendir saat ini adalah sesuatu hal yang biasa. Awalnya bagi mereka kehadiran smartphone adalah hal yang baru dan sangat canggih yang belum pernah

terfikir sebelumnya. Untuk jek sendiri dengan adanya smartphone cerdas ini, dirinya mengaku bisa berpatroli tanpa harus berkeliling kebun sawit yang sangat luas itu. Cukup dengan melakukan video call dengan para pekerja dan mengaktifkan fitur GPS mereka jek sudah bisa mengetahui posisi kerja para buruh, dan para buruh sedang melakukan aktivitas apa saja. Selain itu dengan fitur kamera yang jernih jek bisa merekam menggunakan smartphone yang dilakukan oleh para buruh ketika sedang bekerja.

“banyak sekali manfaat dari smartphone yang ada saat ini, selain terdapat banyak hiburan didalamnya, aplikasi-aplikasi lainnya tentunya memudahkan kita dalam menimba ilmu pengetahuan secara online. Hal ini tentu berdampak sangat besar dalam kehidupan sehari-hari, kita yang sebelumnya adalah masyarakat yang gagap teknologi, karena tinggal di daerah pedalaman, sekarang bisa merasakan pemanfaat dari perkembangan teknologi yang sangat canggih”.
(Desa Sei Lendir, 12 Juni 2022)

Dari paparan yang telah dijelaskan oleh Jek, dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone dan smartphone bagi buruh sawit mempunyai dampak yang sangat besar dan bernilai positif. Para buruh babanyak terbantu kerjanya dengan kehadiran smartphone apalagi melalui akses internet yang bagus bisa menjadikan smartphone menjadi sumber pengetahuan.

Sebagai ketua buruh pabrik jek, merasa bagi dirinya sendiri smartphone sangat bermanfaat, disamping karena dengan hadirnya smartphone bisa membuat pekerjaannya terbantu, dirinya juga bisa memanfaatkan aplikasi game untuk mengisi waktu luang. Meskipun game bagi dirinya hanya sebagai selingan saja jika sedang tidak bekerja dan sedang menginginkan santai sejenak.

d. Ihsan Rinaldi Saragih

Ihsan adalah informan ke empat dalam penelitian ini. Ihsan saat ini berusia 30 tahun dan sudah berkeluarga. Keseharian Ihsan adalah bekerja sebagai burh sawit di desa Sei Lendir. Ihsan adalah orang yang disiplin karena itu ketika ditanya mengenai pemahaman masyarakat desa Sei Lendir terhadap smartphone, Ihsan memaparkan :

“saat ini warga sudah sangat paham mengenai penggunaan smartphome, meskipun masih ada diantara warga yang belum menggunakan smartphome dengan bijak, namun bagi saya pribadi penggunaan smartphome lebih utama untuk dunia kerja, karena saya berprofresi sebagai buruh sawit yang ketika ada kerja saja baru dipanggil. Dan sehari-harinya saya menggunakan aplikasi wa untuk menunggu panggilan pekerjaan tersebut”

Selanjutnya untuk menggunakan smartphome dan fungsinya, Ihsan memaparkan :

“ saat ini bagi saya pribadi, smartphome adalah kebutuhan pokok yang harus ada atau dimiliki setiap orang, karena sangat membantu dalam hal berkomunikasi. Dengan adanya smartphome hubungan dengan keluarga jauh bisa menjadi dekat, karena sangat banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk bisa berkomunikasi dengan keluarga, diantaranya adalah video call dari aplikasi wathshapp”.

Jadi menurut ikhsan smartkesehariannya menphone sangat membantu untuk perkembangan dunia komunikasi yang ada saat ini. Apalagi bagi dirinya yang kesehariannya menunggu panggilan kerja melalui smartphome. Selanjutnya Ihsan juga memaparkan bahwa saat ini sudah sangat banyak dan rata-rat warga sudah memiliki smartphome dan dimanfaatkan sesuai kebutuhan, berikut penuturannya :

“ saat ini saya kira, rata-rata warga sudah memiliki smartphome , dan saya melihat itu dari semua kalangan usia, apalagi sejak pandemic covid 2019, saat itu hingga sekarang pelajar sudah aktif menggunakan smartphome, namun untuk desa Sei Lendir, hal tersebut juga membuat beberapa anak tidak lepas dari smartphome mereka”

Dari pertanyaan Ihsan dapat disimpulkan bahwa rata-rata masyarakat desa Sei Lendir sudah memahami pemahaman secara umum, yaitu sebagai alat komunikasi. Dan selain itu rata-rata masyarakat juga sudah memiliki smartphome

5. Chandra Manurung

Chandra adalah informan ke lima pada penelitian ini. Chandra adalah perantau di desa Sei Lendir. Chandra memiliki anak dan istri yang tinggal di kampung halamannya. Keseharian dari Chandra adalah seorang buruh lepas dan memiliki kerja serabutan. Jadi Chandra memanfaatkan smartphone juga untuk menghubungi keluarga yang ada di kampung halaman. Selain itu juga untuk menunggu panggilan kerja. Secara keseluruhan Chandra melihat pemahaman masyarakat desa Sei Lendir terhadap smartphone belum terlalu baik, berikut penuturannya :

“Saya melihat untuk penggunaan smartphone sendiri, masyarakat sebagian kecil saja yang memahami pemanfaatan smartphone yang sebenarnya. Masih banyak di antara masyarakat yang memahaminya dengan cara yang berbeda, sehingga menimbulkan dampak negative, karena itu saya rasa perlu adanya solusinya dari pemerintah atau instansi terkait mengenai penggunaan smartphone yang sebenarnya”.

Chandra juga menambahkan :

“Bagi dirinya sendiri smartphone adalah sebuah barang yang sangat penting dan banyak manfaat, apalagi saya ini kan jauh dari keluarga, jadi smartphone sangat membantu bagi saya untuk bisa berkomunikasi setiap saat dengan keluarga, apalagi dengan istri supaya jangan curiga, sewaktu kita jauh, meskipun banyak sekali aplikasi-aplikasi dari smartphone yang bisa membuat seseorang berbuat nakal”.

Ketika ditanya mengenai kenalan yang bisa terjadi melalui smartphone, Chandra menjelaskan :

“Saat ini banyak sekali aplikasi yang ada di internet yang bisa diakses melalui smartphone, yang membuat orang jika tidak bisa menjaga pandangan, akan tergiur dengan tawaran-tawaran dari beberapa pengguna iseng yang menawarkan adanya wanita penghibur, namun saja rasa di desa Sei Lendir, masyarakat semua adalah masyarakat pekerja keras sehingga tidak akan terayu dengan hal-hal yang seperti itu’.

Dari pernyataan Candra diatas diketahui, bahwa masyarakat memang dituntut harus memahami penggunaan smartphone dengan baik dan benar.

Karena bisa saja hal-hal yang berbau negative akan dapat menjerumuskan seseorang ke dunia yang tidak baik dan akan menyebabkan hal buruk bagi penggunaannya. Seperti yang marak terjadi saat ini, diantaranya kecanduan game online secara berlebihan.

2. Pola penggunaan Smartphone pada masyarakat di desa sei lendir.

Berdasarkan pada temuan penelitian yang dipaparkan oleh ketiga informan penelitian diketahui bahwa pola penggunaan adalah pada saat senggang,

Berikut adalah pernyataan dari informan pertama yaitu Yogi, dari pernyataan Yogi diketahui bahwa dirinya hanya menggunakan smartphone ketika waktu senggang saja :

“Kalau saya hanya menggunakan smartphone untuk hiburan ketika berada pada waktu senggang, seperti ketika istirahat kerja, dan sepulang kerja”.
(Yogi, Sei Lendir, 15 Mei 2022)

Selanjutnya mengenai apakah dengan kondisi saat ini, mempunyai smartphone adalah salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi maka, berikut penjelasan dari yogi”

“Iya, kalau tidak saya bingung cara menghubungi istri dan keluarga saya”
(Desa Sei Lendir, 15 April 2022)

Yogi juga menambahkan

“Karena itu penting saat ini, kalau tidak punya ya gak bisa menelepon sambil melihat posisi orangnya dimana”
(Desa Sei Lendir, 15 April 2022)

Dari ungkapan yang disampaikan oleh Yogi dapat diketahui bahwa saat ini rata-rata masyarakat di Desa Sei Lendir sudah memiliki smartphone sebagai kebutuhan dasar, karena bagi mereka smartphone adalah barang yang wajib mereka miliki,

karena sangat memudahkan dalam hal berkomunikasi dan mengetahui perihal kabar keluarga yang jauh.

Sementara jika ditanya mengenai kesiapan waktu pada saat menggunakan smartphone, Jek Memamarkan :

“ saya tidak melarang buruh untuk membawa smartphone kelokasi kerja, asal disiplin saja dan jujur sama waktu”
(Desa Sei Lendir, 12 Juni 2022)

Jek Juga menambahkan :

Mana tahu nanti ada berita dari keluarga yang penting kalau gak bawa smartphone kan susah, jika ada jam lembur keluarga kan bisa dikabarkan”.
(Desa Sei Lendir, 12 Juni 2022)

Selanjutnya hal tersebut didukung oleh pernyataan yang diungkapkan oleh Surya, dimana Surya hanya menggunakan Smartphone ketika perlu saja ,berikut pernyataan yang diungkapkan oleh Surya :

“Selain berjualan online menggunakan smartphone saja juga menggunakan berbagai aplikasi lainnya, namun hal itu tidak dalam suasana kerja , saya menggunakan ketika sedang beristirahat saja”.
(Surya, 17 Mei 2022)

Seperti yang diketahui bahwa banyak sekali saat ini masyarakat yang menggunakan smartphone mereka hanya untuk gaya-gayaan saja, hal itu dibenarkan oleh Jek, berikut penuturannya :

“ketika mengetahui bahwa ada smartphone keluaran terbaru, baru beberapa tetangga dan rekan kerja saya akan berbondong-bondong untuk membeli, padahal untuk penggunaannya saja mungkin juga banyak dari mereka yang belum paham akan hal tersebut”.
(Jek, 12 Juni 2022)

Hal tersbut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Surya :

Baru-baru ini saya melihat bahwa Smartphone terbaru memiliki tiga kamera bahwa ada yang empat kamera, saya sendiri kurang paham, mengapa banyak sekali kameranya, namun kakak saja meskipun sudah memiliki smartphone baru, tetap saja ingin membelinya, jadi saya lihat penggunaan smartphone sudah seperti barang koleksi bagi sebagian orang”
(Surya, 17 Mei 2022)

Dilihat dari pola masyarakat yang menggunakan smartphone sebagian hanya untuk hiburan berikut pernyataan dari Yogi :

“Saya pribadi menggunakan smartphone hanya untuk menelpon dan berkirim kabar melalui fitur Wa, tapi anak tetangga saya lihat seharian mereka sering bermain smartphone, biarpun sudah dilarang oleh orangtua tetap saja mereka tidak mendengarkan, namun bagi saya yang buruh tani ini, dan belum memiliki anak, smartphone bagi saya digunakan ketika perlu saja, kalau istri saja mungkin sering menggunakan daripada saya, karena suntuk dirumah sendirian, mungkin dia sering menonton film dan mendengarkan music melalui youtube”
(April, 15 Mei 2022)

Surya Juga mempunyai pendapat yang sama, berikut penjelasannya :

“jika dilihat pola penggunaan smartphone pada buruh pabrik, juga ada yang menggunakan smartphone pada jam kerja, dan itu dilakukan ketika bosan atau capek dan lelah saat bekerja, asal jangan ketahuan sama pengawas saja, ya tidak masalah, tapi kalau ketahuan juga tidak apa-apa paling hanya ditegur saja”
(Surya, 17 Mei 2022)

Pernyataan Yogi dan Surya, agak sedikit berbeda dengan yang disampaikan oleh Jek, bagi Jek smartphone juga sebagai media hiburan yang sangat menyenangkan, berikut paparan yang disampaikan oleh Jek :

“Saya ini kan pecinta game slot, jadi sebagian waktu saja banyak saya habiskan untuk bermain slot, selain untuk mencari ilmu, hanya juga menyukai permainan yang satu ini”
(Jek, 12 Juni 2022)

Dari pernyataan yang telah diungkapkan oleh ketiga informan, dapat diketahui bahwa pola penggunaan smartphone bagi buruh sawit Desa Sei Lendir, beragam, ada yang hanya menggunakan sebagai media komunikasi

saja, dan ada juga yang mencari rasa aman, dan ada juga yang menggunakan sebagian banyak untuk hiburan ataupun bermain. Selain ketiga ungkapan yang ada di atas, pernyataan mengenai pola penggunaan smartphone di desa Sei Lendir juga disampaikan oleh Ihsan dan Candra. Berikut penyalpapaiannya :

“Saya sendiri menggunakan smartphone hanya seperlunya saja, karena bagi saya jika digunakan secara berlebihan akan menghabiskan waktu dengan percuma saja, karena banyak sekali yang fitur-fitur yang ditawarkan dan semua itu menarik untuk dilihat”.

Pernyataan yang serupa juga datang dari Candra, Candra menuturkan :

“kalau saya juga menjaga keseimbangan mata dalam menggunakan smartphone, karena jika kelamaan menggunakan smartphone, mata juga akan perih, apalagi saya kan paginya juga harus bekerja, jadi harus diimbangi, meskipun saya adalah salah satu pengguna game online tapi saya main hanya ketika ada waktu saja, tidak menjadi game online tersebut menjadi prioritas utama untuk penggunaan smartphone. Tetap saja prioritas utamanya adalah untuk berkomunikasi dengan keluarga”.

Selanjutnya pola penggunaan smartphone pada masyarakat desa Sei Lendir, Ihsan dan Chandra menjelaskan :

“Pola penggunaan smartphone pada masyarakat desa Sei Lendir, adalah hampir sama dengan dirinya, dimana kebanyakan masyarakat penggunaan ketika ada waktu senggang, agar tidak mengganggu aktivitas kerja. Saya lihat banyak masyarakat yang sudah menggunakan smartphone di waktu-waktu tertentu saja, namun sebagian juga ada yang belum menggunakan seperlunya, seperti melihat berlama-lama aplikasi video dan bermain game, dan itu kebanyakan terjadi pada pelajar”

Pernyataan Ihsan di atas juga didukung oleh pernyataan Candra, berikut penuturannya :

“jika tidak digunakan pada waktu senggang, akan mengakibatkan banyaknya masyarakat yang kecanduan. Karena aplikasi yang sangat banyak dan bagus, sehingga ada sebagian masyarakat hanya menghabiskan waktunya

untuk menggunakan smartphone, ya kebanyakan sih pelajar karena setelah pulang sekolah mereka akan langsung smartphone, untuk berselancar di dunia maya, dan melihat dunia dari genggaman tangan mereka, yang tentunya tanpa mereka sadari akan membuat mereka terlena dan melupakan pelajarannya”.

Setelah paparan yang diberikan oleh Ihsan dan Candra, maka diketahui, rata-rata pola penggunaan smartphone pada masyarakat khususnya bagi mereka yang bekerja di desa Sei Lendir, adalah ketika waktu senggang, hari-hari mereka tetap digunakan untuk bekerja. Jika diwaktu senggang atau libur barulah mereka sedikit menghibur diri dengan berselancar di dunia maya dengan menggunakan smartphone.

3. Penggunaan Smartphone di masyarakat pedesaan Sei Lendir dalam kapasitas wajar atau tidak wajar dikalangan masyarakat pedesaan

Mengungkap pemakaian smartphone pada masyarakat pedesaan Sei Lendir apakah masih dalam taraf wajar atau tidak, ketiga informan mengungkapkan bahwa pemakaian smartphone bagi diri pribadi masih dalam kapasitas wajar. Hal ini dipaparkan oleh Yogi :

“saya untuk pemakaian smartphone tidak terlalu lama, masih wajar-wajar saja, apalagi saya juga tidak begitu suka main game online, paling smartphone saja gunakan untuk melihat stand up komedi dan mendengarkan lagu, disamping untuk video call dengan keluarga yang tidak tinggal di daerah ini”.

Sementara itu pernyataan yang hampir sama datang dari Surya, berikut pernyataannya :

“dalam penggunaan sehari-hari, saya lebih memanfaatkan smartphone untuk berjualan online, seperti promosi produk dan melakukan penawaran. Selain itu diwaktu senggang saya juga menggunakan ig, twitter dan whatsapp dan juga youtube dan beberapa aplikasi lainnya. Kalau untuk game ada sih, tapi tidak sering, karena berjualan tadi, jadi nanti jika bermain tidak kelihatan jika ada promosi yang masuk”.

Berbeda dengan Jek, jek sendiri mengaku disamping pekerja mengenai tata cara hukum diperusahaan disamping itu dirinya mengaku suka bermain game online,

apalagi game yang memakai slot, katanya lebih menarik saja, berikut penuturannya :

“Sehari-hari disamping menggunakan smartphone untuk keperluan kerja dan pekerja ilmu pengetahuan, saya juga sering bermain game online, karena dari game tersebut saja mempunyai jaringan dan mengenal banyak teman diluar sana, tidak di daerah sini saja”.

Dari pertanyaan yang diberikan oleh ke tiga informan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa, smartphone penggunaannya masih dalam kapasitas wajar dan tidak berlebihan. Adapun bagi masyarakat yang menggunakan smartphone secara berlebihan mungkin bisa diatasi dengan cara memberi pengertian kepada mereka. Dan untuk penggunaan smartphone pada masyarakat Desa Sei Lendir, ketiga informan memberikan penuturan sebagai berikut :

“Saya lihat ada beberapa masyarakat yang menggunakan smartphone hanya sebagai alat komunikasi, ada juga yang menggunakan hampir setiap saat, itu sih tergantung kebutuhan mereka masing-masing, tapi saya lihat ada juga yang menggunakan secara berlebihan karena kurangnya pekerjaan dan tanggungjawab kepada diri sendiri dan keluarga, sehingga saya juga pernah mendengar ada tetangga yang rebut gara-gara penggunaan smartphone yang berlebihan”.
(Yogi,Sei Lendir 15 April 2022)

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Surya, berikut penjelasannya :

“Jika saya lihat, ada beberapa masyarakat yang menggunakan smartphone secara berlebihan, contohnya di tempat kerja saya, ada juga yang curi-curi waktu untuk bermain slot, ada juga yang diam-diam membuka fb atau sebagainya. Hal ini mungkin saja karena faktor bosan atau candu juga, karena smartphone bisa membuat orang menjadi candu juga apalagi fitur-fitur game yang sangat menarik. Jadi kalau menurut saja harus bijak dalam pemakaiannya”.
(Surya,Sei Lendir 17 Mei 2022)

Sedangkan pendapat berbeda datang juga dari sudut pandang informan 3 yaitu, Jek, jek beranggapan sebagai berikut :

Selama pengguna smartphone bisa membagi waktu mereka antara pekerjaan dan bermain smartnya, saya rasa tidak ada masalah. Karena setiap orang memiliki pekerja dan kehidupan masing-masing yang berbeda. Untuk yang tidak bisa menyeimbangkan waktunya, memang akan berat, karena akan banyak pekerjaan yang terganggu karena pemakaian smartphone yang berlebihan, dan hal tersebut terjadi dengan beberapa rekan-rekan satu kerja, dengan dampak, jam tidur mereka jadi tidak cukup, dan dipekerjaan sering terlihat lelah karena kurang tidur.

(Jek, Sei Lendir 12 Juni 2022)

Selain pernyataan diatas, Ihsan dan Candra juga menambahkan mengenai penggunaan smartphone apakah masih dalam kapasitas wajar atau tidak, Ihsan menjelaskan :

“bagi saya pribadi, masih dalam batas kewajaran, karena dengan smartphone merek Vivo yang saja beli ini, saya akan hemat menggunakannya, karena smartphone merupakan salah satu barang yang mahal, sehingga tidak mudah mendapatnya, inikan saya dapatkan dengan cara menabung, jika terlalu banyak menggunakan aplikasi didalamnya, akan cepat menghabiskan baterai dan membuatkan smartphone panas. Jadi saya hanya menggunakan beberapa fitur saja, seperti wa, ig , youtube, untuk mencari tahu berita mengenai perkembangan yang terjadi di Negara pada saat sekarang ini, kalau untuk masyarakat lain disekitar saja, saya juga lihatnya begitu. Karena buruh sawit yang tidak berpenghasilan besar, bagi kami smartphone adalah barang mahal yang harus dijaga pemakaiannya dan tidak bisa dimiliki kapan saja kita butuhkan”.

Pernyataan senada juga datang dari Candra, dimana Candra juga menilai sebagai berikut :

Menurut saja di desa Sei Lendir, kapasitas penggunaan smartphone masih wajar, meskipun beberapa dari masyarakat memang kelihatan kecanduan game online. Dan bagi saya pribadi penggunaan masih smartphone wajar wajar saja, karena jika terlalu larut pemakaian, akan menyebabkan konsentrasi pekerjaan berkurang, mata sakit dan kepala pusing, karena itu saya selalu menjaga penggunaan smartphone dalam kapasitas yang wajar.

Dari pernyataan Ihsan dan Chandra dapat diketahui bahwa penggunaan smartphone bagi masyarakat desa Sei Lendir masih dalam kapasitas yang wajar,

karena merekapun paham dampak yang akan terjadi jika tidak bisa menggunakan smartphone dalam waktu yang wajar. Hal tersebut akan mengakibatkan mereka menjadi hilang kendali dan mengganggu proses kerja mereka yang harus menafkahi keluarga.

Selanjutnya mengenai pekerjaan informan, diketahui tiga informan diantaranya Yogi , Surya dan Jek adalah buruh sawit yang bekerja di kebun sawit milik Bapak Anshari Margolong yang mempunyai lahan sekitar \pm 14 hektar. Dan kebun ini dipercayakan pengawasannya kepada Jek, karena itu mengenai upah dan waktu bekerja Jek lah yang menentukan itu semua. Sementara untuk dua informan lain, Ihsan dan Candra, adalah buruh sawit lepas yang bekerja di beberapa kebun sawit, dan dipanggil apabila dibutuhkan, sehingga Ihsan dan Candra diwaktu luangnya juga memiliki pekerjaan lain, seperti berladang, dan memelihara ternak. Dan untuk Candra sendiri sering menjadi seorang pangkas rumput di rumah-rumah komplek milik warga desa Sei Lendir.

Mengenai rutinitas pekerja ke lima informan sebagai buruh sawit berikut adalah alur kerja dari kelima informan dalam penelitian ini :

1. Pemanen di perkebunan kelapa sawit biasanya mulai bekerja pada pukul 6:30 pagi dan mengakhiri pekerjaan mereka sekitar pukul 13.30.
2. Setiap pemanen harus memanen areal seluas setidaknya empat hektar per hari kerja.
3. bekerja di area yang memiliki sekitar 16 baris yang per barisnya terdiri dari kurang lebih 33 pohon kelapa sawit.
4. Untuk setiap dua baris, ada tempat pengumpulan hasil (TPH) buah yang telah disiapkan.
5. Di tempat pengumpulan, TBS dan berondolan kemudian dimuat baik secara langsung ke atas truk maupun ke dalam bak penampung yang kemudian ditarik oleh traktor *prime mover*.
6. Begitu berat muatan TBS yang dibawa kendaraan pengangkut sudah mencapai bobot angkut optimal yaitu 6-7 ton, truk pun siap untuk mulai menuju tempat penjualan

7. Kendaraan pertama biasanya siap berangkat sekitar pukul 09.00 pagi. Pemanen akan menggunakan gerobak sorong untuk membawa hasil TBS yang telah dikutip ke TPH.

Melihat rutinitas pekerjaan yang dilakukan oleh seorang buruh sawit, dapat diketahui bahwa smartphone penggunaannya bagi mereka adalah sebagai media komunikasi dengan keluarga dan juga sebagai hiburan ketika mereka beristirahat. Jadi paparan yang disampaikan ke lima informan rata-rata sama, mereka tidak larut dalam penggunaan yang berlebihan terhadap smartphone karena rutinitas pekerjaan mereka menuntut mereka untuk dapat profesional dalam melakukan pekerjaannya.

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan temuan pada penelitian dapat diketahui bahwa pemahaman masyarakat pedesaan Sei Lendir sudah cukup maju. Dari paparan pernyataan ketiga informan diketahui bahwa masyarakat Sei Lendir mulai mengetahui adanya smartphone sekitar tahun 2000 an melalui media televisi. Setelah itu pada 2010 mulai beralih pemakaian menjadi smartphone. Melalui smartphone banyak sekali manfaat yang didapat masyarakat pedesaan Sei Lendir diantara manfaat tersebut adalah :

1. Berkomunikasi lebih mudah
2. Pekerja dengan media online
3. Mempermudah pekerjaan secara online
4. Dan masih banyak manfaat lainnya.

Sejak masuknya smartphone ke desa Sei Lendir dan masyarakat mulai megenal smartphone, banyak sekali manfaat dirasakan oleh masyarakat, terutama oleh buruh kelapa sawit. Sesuai dengan teori yang di ungkapkan oleh Morisson 2013 yang mengatakan Penggunaan media didorong oleh adanya kebutuhan dan tujuan yang ditentukan oleh audiensi sendiri teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana audiensi sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif menggunakan media dan akibat atau konsekuensi dari penggunaan media itu.

Dalam arti kata manfaat yang dirasakan oleh buruh kelapa sawit terkait pemanfaatan smartphone bagi diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar adalah kembali kepada pengguna itu sendiri. Mereka yang banyak menggunakan smartphone dalam kesehariannya termasuk kedalam pengguna yang aktif demikian sebaliknya. Diantara pengguna yang aktif banyak pandangan yang dilahirkan oleh berbagai pihak.

Selain itu untuk kelima buruh kelapa sawit yang menjadi responden pada penelitian ini, diketahui kelima nya sangat merasakan manfaat dari adanya smartphone karena mereka bisa menunggu panggilan telp untuk pekerjaan mereka melalui aplikasi whatsapp . bukan sekedar itu saja mereka pun yang terbilang buruh lepas juga bisa mengetahui lowongan pekerjaan harian melalui marketplace dan facebook. Melalui aplikasi ini mereka bisa mengambil pekerjaan harian ketika sedang tidak bekerja di kebun sawit. ‘

Tidak sampai disitu saja pemanfaatan smartphone juga bisa menjadi sarana hiburan bagi kelima responden pada penelitian ini. Karena ketika mereka lelah bekerja mereka dapat menyelusuri dunia yang mereka minati di aplikasi Youtube dan sebagian mereka juga ada yang suka bermain game online hanya untuk mengisi waktu luang. Dan manfaat positif yang bisa dirasakan nyata bagi kelima responden ini adalah, melalui aplikasi berita dan youtube mereka bisa menggali ilmu dan dunia pendidikan yang ingin mereka pelajari secara otodidak, jadi pemanfaatan smartphone sangat banyak sekali dirasakan bagi masyarakat desa Sei Lendir, yang dapat diketahui dari kelima responden yang ada pada penelitian ini.

Sementara itu dari temuan penelitian dapat diketahui ada juga beberapa dampak buruk yang diakibatkan oleh smartphone, diantaranya masyarakat yang kecanduan dengan game sehingga mengakibatkan pekerjaan menjadi menumpuk, dan bisa menyebabkan perselisihan dilingkungan keluarga. Sedangkan jika diinjau dari aspek penggunaan smartphone secara keseluruhan hanya sebagian dari masyarakat yang mengenai bahwa sangat banyak pemanfaatan yang bisa diambil dari adanya

smartphone selain sebagai media hiburan dan tempat penjualan online, smartphone juga bisa sebagai tempat penyimpanan data dan melakukan meeting zoom online. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pemahaman akan penggunaan smartphone bagi masyarakat Desa Sei Lendir, hanya sebagai media sosial, telepon dan hiburan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cut Nelga Isma, 2022) dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Minat Baca Siswa Kelas 4 di MIN 13 Nagan Ray. Dalam penelitiannya menyebutkan bahwa, bahwa pengaruh penggunaan smartphoneterhadap minat baca itu adakala positif dan juga ada yang negatif, semua itu tergantung bagaimana ketegasan orangtuanya dan upaya guru untuk meningkatkan minat bacanya di sekolah. Dalam hal ini, yang memegang peran penting yaitu orangtua, karena anak hanya menggunakan smartphonedidi rumah. jadi, sebagai orangtua harus bisa untuk mengatur dan membatasi anak dalam penggunaan smartphoneserta harus bisa memanfaatkan internet dengan baik salah satunya seperti untuk mencari bahan untuk membuat tugas ketika tidak mendapatkan bahan tersebut di buku. Jika dibiarkan menggunakan smartphonet tanpa pengawasan maka akan berdampak negatif, salah satunya seperti yang disebutkan pada hasil diatas yaitu anak jadi malas membaca dan belajar. kemudian, disini peranan seorang guru juga tidak kalah penting yaitu membangkitkan rasa minat membaca pada anak, salah satu cara mungkin dengan membuat proses pembelajaran yang menyenangkan agar siswa menjadi semangat dalam belajar

Dan hal ini sejalan dengan penelitian (Piungun et al., 2015) menyebutkan Pemahaman smartphone pada Masyarakat Desa Piungun Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua masih sangat kurang. Cara menggunakan hanphone pada masyarakat Desa Piungun Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua, masih banyak yang belum memahami cara menggunakan smartphone tersebut.

Sementara itu dari hasil temuan penelitian diketahui bahwa buruh sawit menggunakan smartphone rata-rata sebagai tempat berkomunikasi dan hiburan, masih jarang sekali mereka yang menggunakan smartphone sebagai tempat penyimpanan data dan melakukan pekerjaan. Smartphone yang seharusnya bisa digunakan untuk hal yang lebih penting, belum keketahui secara keseluruhan penggunaannya oleh buruh sawit Desa Sei Lendir. Dan hal ini wajar saja, karena belum ada sosialisasi mengenai penggunaan smartphopne secara keseluruhan kepada masyarakat karena desa ini berada jauh dari pusat kota.

Dari temuan penelitian juga didapatkan hasil bahwasanya setiap informan menyampaikan hal yang senada dimana setiap masyarakatan diharapkan untuk menggunakan smartphone secara bijak dan sesuai dengan kebutuhan, dan agar dapat memahami setiap fitur dan aplikasi yang ada di smartphone, jangan hanya memakai smartphone hanya untuk gaya-gayaan saja, sementara tidak paham terhadap fungsi dan penggunaan yang sebenarnya. Hal ini sejalan dengan penelitia sebelumnya yang menyebutkan Penelitian ini telah mengungkap bahwa mayoritas masyarakat Desa Cikoneng, Sumedang Jawa Barat memiliki smartphone yang seringkali digunakan untuk mengakses sosial media, namun mereka belum bisa memaksimalkan penggunaannya (Rahmawati & Dewi, 2020).

Selain itu, informan tiga juga mengungkapkan bahwa dirinya sering pekerja ilmu pengetahuan mengenai hak-hak buruh dari mengakses pemberitaannya melalui internet, hal ini selajan dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan, dimana penelti dalam penelitiannya menyebutkan, berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa meningkatnya pengetahuan dalam hal digital marketing bagi Ibu PKK dilingkungan Kelurahan Cipinang Besar Selatan hal ini terlihat dari umpan balik yang diberikan peserta memberikan respon positif dari segi materi, kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta dan juga dari minat peserta terhadap pelatihan dengan nilai baik sekali sebanyak 71%,(Wulandari et al., 2022)

Jadi dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone di pedesaan Sei Linder, membawa dampak yang baik bagi penggunaannya. Adapun beberapa dampak yang kurang baik, berasal dari perilaku masyarakat sendiri yang kurang memahami penggunaan dan fungsi smartphone sesungguhnya dan menggunakannya dengan cara yang kurang bijak. Padahal sesungguhnya jika smartphone digunakan secara bijak dapat mendatangkan berbagai macam dampak positif, seperti yang telah dijelaskan oleh peneliti pada temuan penelitian.

Kemudian mengenai pola penggunaan smartphone khusus kepada masyarakat Desa Sei Lendir, ketiga informan menuturkan pernyataan yang hampir sama, dimana pada dasarnya masyarakat masih banyak menganggap bahwa smartphone hanya sebagai media komunikasi dan hiburan. Masih banyak masyarakat yang memanfaatkan smartphone sebagai petunjuk arah dan sebagai tempat penyimpanan data. Hal ini karena masih banyak masyarakat yang kurang mengerti akan fitur-fitur dan aplikasi yang ada pada smartphone.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Alfarisi, 2018) yang menyebutkan Materi IoT yang telah diberikan pada kegiatan ini telah memberikan manfaat kepada banyak pihak seperti siswa, guru, dosen, maupun sekolah. Bagi siswa dan guru dapat menambah pengetahuan tentang IoT, serta pemanfaatannya dengan menggunakan smartphone; bagi sekolah yang merupakan wadah untuk mencerdaskan masyarakat dalam bidang pendidikan sehingga dapat mensejahterakan kehidupan bangsa dalam bidang sosial dan teknologi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebenarnya IT di Desa Sei Lendir baru sebatas komunikasi saja dan hiburan. Sementara untuk aplikasi pembelajaran masih beberapa masyarakat Desa Sei Lendir saja yang memahami. Maka dari itu langkah baiknya ada sosialisasi mengenai penggunaan smartphone di daerah ini, karena akan bisa melahirkan masyarakat yang cerdas dalam penggunaan dan pengelolaan IT.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa Sei Lendir yang cukup jauh dari pinggiran kota, adalah sebuah desa yang banyak memiliki kebun sawit, sehingga rata-rata pekerjaan masyarakat setempat adalah menjadi buruh sawit. Pemanfaatan smartphone di daerah ini tentu saja sangat membantu para buruh sawit dalam melakukan pekerjaannya. Selain bisa mengakses keperluan mereka, terkait hal

pekerjaanpun bisa diteratasi, seperti izin ketika sakit, tidak mesti memakai surat lagi, cukup lewat telp dan kirim surat elektronik.

Selain itu penggunaan smartphone pada masyarakat Desa Sei Lendir pun hingga saat ini sudah menjadi kebutuhan sehari-hari, sejak masuknya jaringan internet ke Desa ini. Namun terlepas dari kemudahan yang diberikan, masih banyak didapati, hal-hal yang menjurus kepada pemakaian smartphone secara tidak tepat. Seperti masih banyaknya warga yang belum secara total memahami penggunaan dan fungsi smartphone yang sesungguhnya, seperti smartphone bisa digunakan sebagai tempat menyimpan data, petunjuk arah dan melakukan rapat di ruang zoom meeting online.

Selain itu masih banyak masyarakat dan buruh sawit yang hanya menggunakan smartphone sebagai ajang untuk unjuk tampil, dalam arti kata mereka bangga menggunakan smartphone dengan versi terbaru dan berlomba-lomba memilikinya tanpa mengetahui penggunaan dan fungsi yang sebenarnya. Dan untuk masyarakat dan buruh sawit Desa Sei Lendir, pemahaman memakai smartphone masih terbatas kepada penggunaan untuk alat berkomunikasi dan hiburan.

Sedangkan dari segi pola penggunaan ,buruh sawit memiliki pola penggunaan yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing. Dan untuk penggunaan pemakaian semuanya masing dalam kapasitas wajar.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian adalah peneliti hanya fokus kepada tiga informan, sehingga tidak bisa mengungkap lebih dalam mengenai pemanfaat smartphone bagi buruh sawit di Desa Sei Lendir. Selain itu tidak banyak dari masyarakat yang bisa diwawancarai terkait dengan fokus penelitian.

C. Saran Penelitian

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa menggunakan penelitian ini sebagai acuan, dengan lebih memperdalam dan menguatkan lagi dalam hal metode penelitian. Metode selanjutnya diharapkan memakai metode kuantitatif agar dalam dihitung persentase penggunaan dan tolak ukur melalui angka. Dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi masyarakat dan buruh sawit Desa Sei Lendir, dan juga bagi masyarakat yang membutuhkan terkait dengan penggunaan dan manfaat smartphone.

Selain itu diharapkan kemajuan dibidang teknologi bisa memberi dampak yang positif terhadap perkembangan pola pikir dan tingkah laku masyarakat. Hadirnya smartphone dengan penggunaan yang tepat sasaran akan menghasilkan masyarakat yang cerdas dan bijak dalam menerima pembaharuan.

DAFTAR PUSTAKA

- AloLiliwieri., (2011). ”*Komunikasi Serba Ada Serba Makna*”. Prenada MediaGrup. Jakarta
- Apriadi, 2013, Tamburaka. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Badwilan Rayan Ahmad, *Rahasia Dibalik Handphone* (Jakarta: Darul Falah)

- Balitbang ., "Dinamika Perkembangan Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Serta II Implikasinya di Masyarakat ". Jakarta: Media Bangsa
- Departemen Pendidikan Indonesia.,(2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- FiatiRina.,(2005). "Akses Internet Via Ponsel". Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Haris Herdiansyah, M.Si., (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*. Salemba Humaika. Jakarta selatan
- Luei Tri Ediana & Anita Herawati ., " Segmentasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi " (Jurnal)
- Ina Astari Utaminingsih., (2006). "Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja".
- Nguyen HB, Rivers E, Abrahamian M, Moran G, Abrahamian E, Trzeciak S, et al. Severe sepsis and septic shock: review of the literature and emergency department management guidelines. *Annals of Emergency Med.* 2006;48(1)
- Nurlaelah Syarif., (2015). "Pengaruh Perilaku Pengguna Smartphone terhadap Komunikasi Interpersonal". Siswa SMKIT Airlangga Samarinda: Jurnal Ilmu Komunikasi Univ. Mulawarman.
- Morissan.2013. Teori Komunikasi Individu Hingga Massa. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Piungun, D., Gamelia, K., Lanny, K., & Papua, J. (2015). *I}μæv O ^ Š]μæv _ S }Oμu /S X E } X 4.*
- Prof.Dr.Djama'an Satori,M.A., (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv. Alfabeta. Bandung.
- Rahmawati, A. S., & Dewi, R. P. (2020). View Metadata, Citation And Similar Papers At Core.Ac.Uk. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 274–282.
- Warsita dalam Afif Fatimatuz Zahro., (2015). " Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget terhadap kedisiplinan menghafalal-Qur'an di Pondok Pesantren al-Muntaha Cebongan Salatiga".(Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Salatiga). Cirebon,

- alfarisi, M. S. (2018). Iptek Bagi Masyarakat: Penerapan Iot Dengan Smartphone Pada Smk Plus Al-Musyarrafah Sebagai Upaya Pencapaian Sustainable Development Goal Tujuan 4 Target 3. *Sebatik*, 22(2), 107–110. <https://doi.org/10.46984/Sebatik.V22i2.316>
- Hanika, I. M. (2015). FENOMENA PHUBBING DI ERA MILENIA (Ketergantungan Seseorang Pada Smartphone Terhadap Lingkungannya). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 42–51.
- Piungun, D., Gamelia, K., Lanny, K., & Papua, J. (2015). *I}μæv O ^ Š Jμæv _ S }Oμu /S X E } X 4*.
- Rahayu, M., Yulianto, A., Maruloh, Wahyuni, A., Iwan, Wigandi, D. P., Hendra, F., & Aziz, F. (2019). *Laporan Akhir Mandiri: Kiat Sukses Membangun Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Smartphone Bagi Warga Sekitar RPTRA Kalideres*. 1(1), 13–18.
- Rahmawati, A. S., & Dewi, R. P. (2020). View Metadata, Citation And Similar Papers At Core.Ac.Uk. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 274–282.
- Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat Dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widayana Indonesia
- Wulandari, A., Retnoningsih, E., Rofiah, S., Setiyadi, D., & Kurniawan, L. A. (2022). *Pemanfaatan Smartphone Untuk Digital Marketing*. 6(1), 253–261.

Lampiran : Transkrip Draft Wawancara

Pemanfaatan Pada Buruh Kelapa Sawit Desa Sei Lendir Kabupaten Asahan

Nama : Yogi
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 32

Pekerjaan : Buruh Sawit

a. Bagaimana buruh sawit berkenalan dengan dan memiliki

1. Sejak kapan Bapak tahu mengenai penggunaan smartphone di daerah ini?

“Saat ini saya sudah menggunakan karena saya rasa fiturnya lebih lengkap, kalau dulu waktu jaringan internet belum bagus, saya hanya memiliki saja, dan itupun satu keluarga paling hanya punya satu, dan itu hanya untuk kemudahan untuk berkomunikasi dengan keluarga yang tidak berada di daerah ini

2. Apakah ketika mengetahui penggunaan smartphone Bapak tahu berminat untuk menggunakannya?

saya itukan , keluarganya jauh-jauh, jadi ketika mendengar ada pembangunan tower didaerah ini saya sangat senang, meskipun pada saat dulu hanya bisa untuk telepon dan sms saja, bagi saya itu sudah cukup karena bisa menghubungi saja dengan keluarga saja yang jauh

3. Apakah Pendapat Bapak setelah masuk di daerah ini?

Kalau dulu zamannya belum ada kan masih ragu rasanya jika meninggal istri sendirian dirumah, karena jarak kebun dengan rumah kan cukup jauh, jadi saya khawatir jika nanti kemalaman pulang kerja, istri saja menyusul ke kebun, kan kasihan jauh, dan juga untuk keamanan saya juga ragu, karena dia seorang perempuan. Jadi setelah adanya saja bisa video call, dan bilang saja akan terlambat pulang.

4. sejak kapan Bapak/ibu menggunakan Handphone?

waktu pertama melihat saja senang, lebih canggih dari pelajaran sekolah pada waktu itu, yaitu telp yang menggunakan kabel. Berbeda dengan yang bisa dibawa kemana-nama dan ukurannya juga tidak terlalu besar. Setelah hadirnya itu kabar yang cukup bagus sekali, karena tinggal dipedalaman kampung seperti itu, tentunya membutuhkan informasi mengenai dunia luar dan yang hadir saat ini bisa menjangkau semua itu

5. Fitur apa saja yang Bapak manfaatkan terhadap penggunaan Smartphonetersebut?
Sangat banyak, ada wa, ig, youtube dan yang lainnya
6. Apakah Bapak/ibu saat ini adalah barang yang penting?
Iya, karena bisa menghentikan komunikasi jika tidak punya
7. Bagaimana usaha Bapak/ibu untuk memiliki smartphonetersebut?
Yang pasti saya menabung
8. Apakah dengan memiliki Smartphone dapat membantu Bapak berkomunikasi dengan siapa saja lebih mudah?
tentu saja
9. Apakah setiap keluarga sudah memiliki Handphone?
Sekarang sudah
10. Apakah saat ini Bapak sudah tahu bahwa Smartphonesudah berkembang menjadi ?
Sudah, kalau dulu kan aplikasinya belum lengkap
11. Apakah Bapak /ibu tahu mengenai perbedaan Smartphonedengan
Kalau dulu tidak, hehee, kalau sekarang sudah
12. Apakah saat ini Bapak/ibu sudah memiliki ?
Tentu saja
13. Apakah setiap anggota keluarga saat ini juga menggunakan ?
Belum, kalau ibu saja beliau tidak bisa menggunakan , bingung katanya
14. Fitur dan aplikasi apa saja yang sangat disukai dari ?
Youtube
15. Apakah keadaan saat ini menuntut Bapak untuk mempunyai ?
Iya, kalau tidak saya bingung cara menghubungi istri dan keluarg saya
16. Coba jelaskan mengapa Bapak harus memiliki ?
Karena itu penting saat ini, kalau tidak punya ya gak bisa menelepon sambil melihat posisi orangnya dimana
17. Apakah membantu Bapak/ibu dalam berkomunikasi dan mengakses keperluan lainnya?

Pasti saja

18. Apa saja manfaat yang sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan Bapak/ibu?

Saya pribadi menggunakan hanya untuk menelpon dan berkirim kabar melalui fitur Wa, tapi anak tetangga saya lihat seharian mereka sering bermain, biarpun sudah dilarang oleh orangtua tetap saja mereka tidak mendengarkan, namun bagi saya yang buruh tani ini, dan belum memiliki anak, bagi saya digunakan ketika perlu saja, kalau istri saja mungkin sering menggunakan daripada saya, karena suntuk dirumah sendirian, mungkin dia sering menonton film dan mendengarkan music melalui youtube

19. Sebutkan manfaat positif dari penggunaan ?

Jika saya lihat penggunaan di daerah ini sebenarnya masyarakat sudah banyak paham namun karena kemajuan dan sangat cepat dan menciptakan fitur-fitur yang begitu lengkap, sehingga ada beberapa masyarakat yang terlena sehingga mereka melupakan pekerjaan rumah, dan akhirnya menimbulkan perselisihan dalam rumah tangga

20. Sebutkan Manfaat negatif dari penggunaan ?

Jika kebanyakan main bisa menyita waktu dan pekerjaan jadi tertinggal

21. Seberapa penting bagi kehidupan Bapak?

Kalau saat ini, tentu saja merupakan barang berharga yang harus dijaga

22. Apakah yang ada saat ini sudah sangat canggih?

Sangat canggih, dan bahwa gak ngerti menggunakan semua aplikasinya

23. Kemudahan apa saja yang Bapak rasakan sejak memiliki ?

Saya lebih sering berkomunikasi dengan orangtua

24. Apakah tidak berpengaruh bagi perkembangan Bapak/ibu di daerah ini?

Saya lihat ada beberapa masyarakat yang menggunakan hanya sebagai alat komunikasi, ada juga yang menggunakan hampir setiap saat, itu

sih tergantung kebutuhan mereka masing-masing, tapi saya lihat ada juga yang menggunakan secara berlebihan karena kurangnya pekerjaan dan tanggungjawab kepada diri sendiri dan keluarga, sehingga saya juga pernah mendengar ada tetangga yang rebut gara-gara penggunaan yang berlebihan

25. Apakah dengan menggunakan komunikasi terasa lebih baik?

Itu pasti

b. Bagaimana penggunaan dalam keseharian buruh sawit?

1. Sejak kapan Bapak/ menggunakan Smartphone ?

Sejak tahun 2019

2. Apakah komunikasi Bapak selama menggunakan menjadi lebih lancar?

Tentu saja

3. Apakah pihak perusahaan mengizinkan peserta didik untuk membawa ke lokasi kerja?

Iya mengizinkan

4. Apakah bapak setuju dengan dibolehkannya buruh membawa ke lokasi kerja, mengapa ?

Setuju, kalau ada berita penting dari keluarga bisa tahu dengan cepat

5. Menurut bapak apakah ada buruh yang mengoprasikan pada kerja?

Bosan mungkin

6. Apa yang bapak lakukan ketika melihat ada buruh yang mengoprasikan saat kerja ?

Kalau saja sih, itu urusan mereka

7. Menurut bapak apakah e dapat mempengaruhi perilaku buruh di prabrik?

Tidak juga sih

8. Menurut bapak apakah saat menggunakan buruh menjadi tidak disiplin dalam bekerja?

Mungkin iya

9. Menurut bapak apakah saat menggunakan smartphone buruh bertanggung jawab terhadap pekerja mereka?
Kalau saja masih, kalau yang lain kurang tahu juga
10. Menurut bapak apakah saat menggunakan buruh bersikap jujur pada waktu kerja?
Bagaimana ya, gak tahu juga ya
11. Menurut bapak adanya pada masing-masing buruh akan bisa membantu buruh pada saat melakukan pekerjaan ?
Ada mungkin ya
12. Bagaimana pendapat bapak dengan banyaknya buruh yang menghabiskan waktu hanya untuk bermain ?
Kalau itu sih, saja tidak setuju, kan bisa menunda pekerjaan
13. tipe berapa yang Bapak gunakan?
Yang biasa saja, Vivo
14. Menurut Bapak dampak apa yang anda peroleh dari penggunaan ?
Kalau saja yang baik-baik saja, salah satunya berkomunikasi
15. Apakah Bapak membawa smartphone ke lokasi kerja atau kemana saja?
Rata-rata iya, kadang juga ketinggalan
16. Apa alasan anda membawa handphone?
Jaga-jaga saja jika ada berita penting
17. Apakah Bapak sering menggunakan smartphone pada saat bekerja
saya untuk pemakaian tidak terlalu lama, masih wajar-wajar saja, apalagi saja juga tidak begitu suka main game online, paling saja gunakan untuk melihat stand up komedi dan mendengarkan lagu, disamping untuk video call dengan keluarga yang tidak tinggal di daerah ini
18. Apakah smartphone dapat membantu dalam hal proses pekerja
Bisa, contoh berkirim surat, jika sakit
19. Pada saat menggunakan smartphone aplikasi apa yang sering Bapak gunakan ?
Kalau saja wa sama youtube

20. Apakah waktu Bapak sering dihabiskan untuk bermain ketika memiliki waktu luang?
Kadang-kadang iya
21. Fitur apa yang paling Bapak sukai?
Youtube sama ig ya
22. Sebutkan manfaat yang diperoleh dari menggunakan di lokasi kerja?
Bisa saling tahu posisi masing-masing
23. Sebutkan manfaat positif membawa smartphonedike lokasi kerja
Ya itu tadi, saling berkabar tentang pekerjaan
24. Sebutkan manfaat negatif membawa smartphonedike lokasi kerja?
Banyak yang lambat pekerjaannya
25. Terkait dengan pekerjaan, bidang bagian apa yang sangat terbantu dengan adanya ?
Mandor sepertinya

Pemanfaatan Pada Buruh Kelapa Sawit Desa Sei Lendir Kabupaten Asahan

Nama : Surya

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Umur : 28

Pekerjaan : Buruh Sawit

a. Bagaimana buruh sawit berkenalan dengan dan memiliki

1. Sejak kapan Bapak tahu mengenai penggunaan di daerah ini?
2015 an mungkin ya

2. Apakah ketika mengetahui penggunaan smartphone Bapak tahu berminat untuk menggunakannya?
Tentu saja, karena banyak manfaatnya
26. Apakah Pendapat Bapak setelah masuk di daerah ini?
Sangat banyak, karena kita kan desanya jauh dari kota
3. sejak kapan Bapak menggunakan ?
Kalau saja 2017 sudah ada
4. Fitur apa saja yang Bapak Manfaatkan terhadap penggunaan tersebut?
Marketplace ya
5. Apakah Bapak/ibu saat ini adalah barang yang penting?
iya
6. Bagaimana usaha Bapak/ibu untuk memiliki tersebut?
Yang pasti menabung atau tunggu gaji
7. Apakah dengan memiliki dapat membantu Bapak berkomunikasi dengan siapa saja lebih mudah?
iya
8. Apakah setiap keluarga sudah memiliki ?
Sekarang sudah
9. Apakah saat ini Bapak/ibu sudah tahu bahwa Smartphones sudah berkembang menjadi ?
Sudah
10. Apakah Bapak tahu mengenai perbedaan Smartphone dengan ?
Tentu tahu
11. Apakah saat ini Bapak sudah memiliki ?
Saat ini sudah ada
12. Apakah setiap anggota keluarga saat ini juga menggunakan ?
Sekarang sudah semuanya
13. Fitur dan aplikasi apa saja yang sangat disukai dari ?
Kalau saja ig mungkin ya
14. Apakah keadaan saat ini menuntut Bapak untuk mempunyai ?
Iya, karena saya jualan online juga

15. Coba jelaskan mengapa Bapak/ibu harus memiliki ?
Selain untuk berkomunikasi juga untuk berjualan
16. Apakah membantu Bapak/ibu dalam berkomunikasi dan mengakses keperluan lainnya?
pasti
17. Apa saja manfaat yang sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan Bapak?
dalam penggunaan sehari-hari, saya lebih memanfaatkan untuk berjualan online, seperti promosi produk dan melakukan penawaran. Selain itu diwaktu senggang saya juga menggunakan ig, twitter dan whatsapp dan juga youtube dan beberapa aplikasi lainnya. Kalau untuk game ada sih, tapi tidak sering, karena berjualan tadi, jadi nanti jika bermain tidak kelihatan jika ada promosi yang masuk
18. Sebutkan manfaat positif dari penggunaan ?
Jika saya lihat penggunaan di daerah ini sebenarnya masyarakat sudah banyak paham
namun karena kemajuan dan sangat cepat dan menciptakan fitur-fitur yang begitu lengkap, sehingga ada beberapa masyarakat yang terlena sehingga mereka melupakan pekerjaan rumah, dan akhirnya menimbulkan perselisihan dalam rumah tangga
19. Sebutkan Manfaat negatif dari penggunaan ?
Yang tangannya di itu gawat juga
20. Seberapa penting bagi kehidupan Bapak?
Kalau sekarang sudah sama dengan makanan pokok
21. Apakah yang ada saat ini sudah sangat canggih?
sudah
22. Kemudahan apa saja yang Bapak/ rasakan sejak memiliki ?
Sangat banyak, diantaranya bisa melihat dunia dari jarak yang sangat dekat
23. Apakah tidak berpengaruh bagi perkembangan Bapak di daerah ini?

Jika saya lihat, ada beberapa masyarakat yang menggunakan secara berlebihan, contohnya di tempat kerja saya, ada juga yang curi-curi waktu untuk bermain slot, ada juga yang diam-diam membuka fb atau sebagainya. Hal ini mungkin saja karena faktor bosan atau candu juga, karena bisa membuat orang menjadi candu juga apalagi fitur-fitur game yang sangat menarik. Jadi kalau menurut saya harus bijak dalam pemakaiannya

24. Apakah masyarakat rata-rata sudah menggunakan ?

Saja rasa sudah

25. Apakah dengan menggunakan komunikasi terasa lebih baik?

Tentunya iya

b. Bagaimana penggunaan dalam keseharian buruh sawit

1. Bagaimana penggunaan dalam keseharian buruh sawit?

saya sebagai buruh sawit sangat terbantu dengan adanya dan . Apalagi dengan kehadiran terbaru yang ada pada saat ini. Ketika lelah sepulang bekerja saya akan mencari hiburan melalui aplikasi Youtube, dimana disana juga tersedia berbagai cara untuk mengembangkan dan bertanam sawit agar cepat berbuah dan segala macam jenis perawatannya

2. Sejak kapan Bapak menggunakan ?

Kalau saja 2017 ya

3. Apakah komunikasi Bapak selama menggunakan menjadi lebih lancar?

Pastinya iya

4. Apakah pihak perusahaan mengizinkan pekerja untuk membawa ke lokasi kerja?

diizinkan

5. Apakah bapak setuju dengan dibolehkannya buruh membawa ke lokasi kerja, mengapa ?

Setuju, tapi jangan dimanfaatkan untuk hiburan jika sedang kerja

6. Menurut bapak apakah ada buruh yang mengoprasikan smartphonepada kerja?
Ada beberapa
7. Apa yang bapak lakukan ketika melihat ada buruh yang mengoprasikan smartphonesaat kerja ?
jika dilihat pola penggunaan pada buruh pabrik, juga ada yang menggunakan pada jam kerja, dan itu dilakukan ketika bosan atau capek dan lelah saat bekerja, asal jangan ketahuan sama pengawas saja, ya tidak masalah, tapi kalau ketahuan juga tidak apa-apa paling hanya ditegur saja
8. Menurut bapak apakah dapat mempengaruhi perilaku buruh di prabrik?
Ada, suka ngantuk jika sedang kerja
9. Menurut bapak apakah saat menggunakan e buruh menjadi tidak disiplin dalam pekerja?
Sebagian iya
10. Menurut bapak apakah saat menggunakan buruh bertanggung jawab terhadap pekerja mereka?
Tentunya berkurang
11. Menurut bapak apakah saat menggunakan buruh bersikap jujur pada waktu kerja?
Ya tidak lagi
12. Menurut bapak adanya pada masing-masing buruh akan bisa membantu buruh pada saat melakukan pekerjaan ?
Kalau penggunaannya iya ada
13. Bagaimana pendapat bapak dengan banyaknya buruh yang menghabiskan waktu hanya untuk bermain ?
ya gak boleh, saat kerja ya harus kerja
14. tipe berapa yang Bapak gunakan?
Kalau saja menggunakan merek Oppo sekarang ini
15. Menurut Bapak dampak apa yang anda peroleh dari penggunaan ?
Sangat banyak, selain berinteraksi dengan jarak jauh, banyak manfaat lain nya

16. Apakah Bapak membawa ke lokasi kerja atau kemana saja?
iya
17. 4. Apa alasan anda membawa ?
Kan saja jualan online juga, jadi buat promosi
18. 5Apakah Bapak sering menggunakan smartphonepada saat bekerja?
Di lokasi kerja seperlunya saja
19. Apakah dapat membantu dalam hal proses pekerja?
Tentuny ada
20. Pada saat menggunakan aplikasi apa yang sering Bapak gunakan ?
Kalau saja facebook, marketplace dan instagram
21. Apakah waktu Bapak sering dihabiskan untuk bermain smartphonetika memiliki waktu luang?
Kadang-kadang saja
22. Fitur smartphoneapa yang paling Bapak sukai?
instagram
23. Sebutkan manfaat yang diperoleh dari menggunakan di lokasi kerja?
Ya untuk berkomunikasi dengan pihak diluar seperti keluarga
24. Sebutkan manfaat positif membawa ke lokasi kerja?
Jika ada yang menjadikan sebagai media hiburan ya kacau juga
25. Sebutkan manfaat negatif membawa smartphoneke lokasi kerja?
Kalau saja untuk berkomunikasi dan menunggu kabar dari promosi saja
26. Terkait dengan pekerjaan, bidang bagian apa yang sangat terbantu dengan adanya handphone?
Yang jelas bagian pengawasan dan pengecekan



Pemanfaatan Pada Buruh Kelapa Sawit Desa Sei Lendir Kabupaten Asahan

Nama : Jek
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 35
Pekerjaan : Ketua Buruh Sawit

a. Bagaimana buruh sawit berkenalan dengan smartphonedan memiliki handphone

1. Sejak kapan Bapak tahu mengenai penggunaan di daerah ini?
2012 sepertinya sudah
2. Apakah ketika mengetahui penggunaan Bapak tahu berminat untuk menggunakannya?
tentu saja berminat
3. Apakah Pendapat Bapak setelah masuk di daerah ini?
Tambah maju
4. sejak kapan Bapak/ menggunakan ?
Kalau saja sekitar tahun 2017
5. Fitur apa saja yang Bapak manfaat terhadap penggunaan tersebut?
banyak sekali manfaat dari yang ada saat ini, selain terdapat banyak hiburan didalamnya, aplikasi-aplikasi lainnya tentunya memudahkan kita dalam menimba ilmu pengetahuan secara online. Hal ini tentu berdampak sangat besar dalam kehidupan sehari-hari, kita yang sebelumnya adalah masyarakat yang gagap teknologi, karena tinggal di daerah pedalaman, sekarang bisa merasakan pemanfaat dari perkembangan teknologi yang sangat canggih
6. Apakah Bapak saat ini adalah barang yang penting?
Sekarang iya
7. Bagaimana usaha Bapak untuk memiliki smartphonetersebut?
Kalau saja biasanya nunggu gaji dulu
8. Apakah dengan memiliki dapat membantu Bapak/ibu berkomunikasi dengan siapa saja lebih mudah?
Iya pastinya
9. Apakah setiap keluarga sudah memiliki ?
Ayah saja gak mau beliau, katanya pusing lihat aplikasi yang begitu banyak
10. Apakah saat ini Bapak sudah tahu bahwa Smartphonesudah berkembang menjadi ?

Tentu saja tahu

11. Apakah Bapak tahu mengenai perbedaan Smartphone dengan ?
Ya tahu, kalau dulu kan hanya bisa sms sama nelpon
12. Apakah saat ini Bapak sudah memiliki ?
sudah
13. Apakah setiap anggota keluarga saat ini juga menggunakan ?
Seperti saja bilang tadi, hanya ayah saja yang tidak punya
14. Fitur dan aplikasi apa saja yang sangat disukai dari ?
Facebook dan Instagram
15. Apakah keadaan saat ini menuntut Bapak untuk mempunyai ?
Pasti iya
16. Coba jelaskan mengapa Bapak/ibu harus memiliki ?
Untuk berkomunikasi dan belajar, main juga, hehe
17. Apakah membantu Bapak/ibu dalam berkomunikasi dan mengakses keperluan lainnya?
Kalau saya hanya menggunakan untuk hiburan ketika berada pada waktu senggang, seperti ketika istirahat kerja, dan sepulang kerja
18. Apa saja manfaat yang sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan Bapak?
Selain berjualan online menggunakan saja juga menggunakan berbagai aplikasi lainnya, namun hal itu tidak dalam suasana kerja, saya menggunakan ketika sedang beristirahat saja
19. Sebutkan manfaat positif dari penggunaan ?
Sangat banyak, kalau saja bisa membantu pekerjaan tentunya
20. Sebutkan Manfaat negatif dari penggunaan ?
Kalau lama-lama bermain mungkin ya atau menonton
21. Seberapa penting bagi kehidupan Bapak/ibu?
Saya ini kan pecinta game slot, jadi sebagian waktu saja banyak saya habiskan untuk bermain slot, selain untuk mencari ilmu, hanya juga menyukai permainan yang satu ini
22. Apakah yang ada saat ini sudah sangat canggih?

Sangat canggih

23. Kemudahan apa saja yang Bapak/ibu rasakan sejak memiliki

Sehari-hari disamping menggunakan untuk keperluan kerja dan pekerja ilmu pengetahuan, saya juga sering bermain game online, karena dari game tersebut saja mempunyai jaringan dan mengenal banyak teman diluar sana, tidak di daerah sini saja

24. Apakah tidak berpengaruh bagi perkembangan Bapak/ibu di daerah ini?

Baru-baru ini saya melihat bahwa terbaru memiliki tiga kamera bahwah ada yang empat kamera, saya sendiri kurang paham, mengapa banyak sekali kameranya, namun kakak saja meskipun sudah memiliki baru, tetap saja ingin membelinya, jadi saya lihat penggunaan sudah seperti barang koleksi bagi sebagian orang.

25. Apakah dengan menggunakan komunikasi terasa lebih baik?

Selama pengguna bisa membagi waktu mereka antara pekerjaan dan bermain smartnya, saya rasa tidak ada masalah. Karena setiap orang memiliki pekerja dan kehidupan masing-masing yang berbeda. Untuk yang tidak bisa menyeimbangkan waktunya, memang akan berat, karena akan banyak pekerjaan yang terganggu karena pemakaian yang berlebihan, dan hal tersebut terjadi dengan beberapa rekan-rekan satu kerja, dengan dampak, jam tidur mereka jadi tidak cukup, dan dipekerjaan sering terlihat lelah karena kurang tidur.

B. Bagaimana penggunaan smartphonedalam keseharian buruh sawit

1. Sejak kapan Bapak/ menggunakan Smartphone?

Sejak tahun 2017

2. Apakah komunikasi Bapak selama menggunakan Smartphonemenjadi lebih lancar?

saya merasa kehadiran menjadi dunia terasa lebih dekat dan berkomunikasipun menjadi lancar, sehingga apapun yang dirasa membingungkan bisa dipelajari melalui

3. Apakah pihak perusahaan mengizinkan pekerja untuk membawa ke lokasi kerja?
iya
4. Apakah bapak setuju dengan dibolehkannya buruh membawa ke lokasi kerja, mengapa ?
Saya tidak melarang buruh lainnya untuk membawa ke Pabrik, namun yang dilarang hanya ketika bekerja, kecuali jika ada panggilan mendesak, buruh dipersilahkan menggunakan mereka. Selama tidak mengganggu jalannya pekerja, silahkan membawa ke lokasi kerja
5. Menurut bapak apakah ada buruh yang mengoprasikan h pada kerja?
Ada mungkin
6. Apa yang bapak lakukan ketika melihat ada buruh yang mengoprasikan saat kerja ?
Sebaiknya ditegur
7. Menurut bapak apakah smartphone dapat mempengaruhi perilaku buruh di prabrik?
Saja rasa iya, paling marah bisa ditegur
8. Menurut bapak apakah saat menggunakan buruh menjadi tidak disiplin dalam pekerja?
Pasti iya lambat pekerjaannya
9. Menurut bapak apakah saat menggunakan buruh bertanggung jawab terhadap pekerja mereka?
Kurang pasti
10. Menurut bapak apakah saat menggunakan buruh bersikap jujur pada waktu kerja?
Tentu saja tidak
11. Menurut bapak adanya pada masing-masing buruh akan bisa membantu buruh pada saat melakukan pekerjaan ?
Ada, jika di bagian pengawasan
12. Bagaimana pendapat bapak dengan banyaknya buruh yang menghabiskan waktu hanya untuk bermain ?

Menghambat kerja jadinya

13. tipe berapa yang Bapak gunakan?

Kalau saja seri terbaru Samsung, karena banyak fitur menarik disana, apalagi untuk jualan online

14. Menurut Bapak dampak apa yang anda peroleh dari penggunaan ?

ketika mengetahui bahwa ada keluaran terbaru, baru beberapa tetangga dan rekan kerja saya akan berbondong-bondong untuk membeli, padahal untuk penggunaannya saja mungkin juga banyak dari mereka yang belum paham akan hal tersebut

15. Apakah Bapak membawa e ke lokasi kerja atau kemana saja?

Bawa saya

16. Apa alasan anda membawa ?

Untuk berkomunikasi tentunya

17. Apakah Bapak sering menggunakan pada saat bekerja

Tidak kalau sedang bekerja di kebun, paling jika ada orderan baru saja buka

18. Apakah dapat membantu dalam hal proses pekerja?

Kalau saja ada

19. Pada saat menggunakan aplikasi apa yang sering Bapak gunakan ?

Kalau saja tentu game online ya

20. Apakah waktu Bapak sering dihabiskan untuk bermain ketika memiliki waktu luang?

Tidak juga

21. Fitur apa yang paling Bapak sukai?

Game tentunya

22. Sebutkan manfaat yang diperoleh dari menggunakan di lokasi kerja?

Bisa tetap berkomunikasi dengan keluarga tentunya

23. Sebutkan manfaat positif membawa e ke lokasi kerja

Kalau ada berita penting kan cepat tahu

24. Sebutkan manfaat negatif membawa ke lokasi kerja?

Itu kalau yang suka main game, ya bawaan ingin main terus

25. Terkait dengan pekerjaan, bidang bagian apa yang sangat terbantu dengan adanya ?

Pengawasan dan pengecekan seperti nya



Pemanfaatan Pada Buruh Kelapa Sawit Desa Sei Lendir Kabupaten Asahan

Nama : ihsan Rinaldi Saragih

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Umur : 30

Pekerjaan : Buruh Sawit

c. Bagaimana buruh sawit berkenalan dengan dan memiliki

1. Sejak kapan Bapak tahu mengenai penggunaan di daerah ini?
Pada awal handphone ada kita hanya punya 1 untuk 1 keluarga
2. Apakah ketika mengetahui penggunaan smartphone Bapak tahu berminat untuk menggunakannya?
Sangat berminat sekali, karena bisa menghubungi kerabat-kerabat yang jauh
3. Apakah Pendapat Bapak setelah masuk di daerah ini?
Pertama-pertama ragu, tetapi seiring berjalannya waktu saja merasa banyak manfaatnya, bisa menghubungi keluarga saat bekerja.
4. sejak kapan Bapak menggunakan ?
sejak smartphone diperkenalkan di desa ini
5. Fitur apa saja yang Bapak Manfaatkan terhadap penggunaan tersebut?
Terutama wa, youtube untuk hiburan dan ig. Untuk aplikasi game slot itu untuk hanya orang yang mengadu nasib atau orang kurang kerjaan.
6. Apakah Bapak/ibu saat ini adalah barang yang penting?
Iya penting, karena banyak manfaatnya apalagi untuk pekerjaan
7. Bagaimana usaha Bapak/ibu untuk memiliki tersebut?
Kalau saja ngicil, ya kayak nabung gitu
8. Apakah dengan memiliki dapat membantu Bapak berkomunikasi dengan siapa saja lebih mudah?
Mudah, apalagi dengan adanya wa, line, me chat dll
9. Apakah setiap keluarga sudah memiliki ?
Sekarang sudah
10. Apakah saat ini Bapak/ibu sudah tahu bahwa Smartphonesudah berkembang menjadi ?
Sudah
11. Apakah Bapak tahu mengenai perbedaan Smartphonedengan
Tentu tahu
12. Apakah saat ini Bapak sudah memiliki ?
Saat ini sudah ada
13. Apakah setiap anggota keluarga saat ini juga menggunakan

iya

14. Fitur dan aplikasi apa saja yang sangat disukai dari ?

Kalau saja youtube untuk hiburan, untuk lihat video tutorial dan juga berita

15. Apakah keadaan saat ini menuntut Bapak untuk mempunyai ?

Iya, karena sya menunggu panggilan pekerjaan melalui wa

16. Coba jelaskan mengapa Bapak/ibu harus memiliki ?

Karena saat ini adalah barang penting bagi saya, karena bagi saya smartphone lebih untuk media pekerjaan dan untuk menghubungi keluarga

17. Apakah membantu Bapak/ibu dalam berkomunikasi dan mengakses keperluan lainnya?

pasti

18. Apa saja manfaat yang sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan Bapak?

Berkirim kabar melalui wa, dan foto untuk keluarga yang jauh

19. Sebutkan manfaat positif dari penggunaan ?

Terutama sekali itu untuk pekerjaan dan untuk menghubungi keluarga

20. Sebutkan Manfaat negatif dari penggunaan ?

Jika dimanfaatkan untuk judi online

21. Seberapa penting bagi kehidupan Bapak?

Penting apalagi dengan pekerjaan saya yang seorang buruh serabutan

22. Apakah yang ada saat ini sudah sangat canggih?

Sangat canggih

23. Kemudahan apa saja yang Bapak/ rasakan sejak memiliki ?

Banyak ya seperti melihat berita

24. Apakah tidak berpengaruh bagi perkembangan Bapak di daerah ini?

Sangat berpengaruh

25. Apakah masyarakat rata-rata sudah menggunakan ?

Sudah

26. Apakah dengan menggunakan komunikasi terasa lebih baik?

iya

b. Bagaimana penggunaan dalam keseharian buruh sawit

1. Bagaimana penggunaan dalam keseharian buruh sawit?
Untuk menunggu telp pekerjaan
2. Sejak kapan Bapak menggunakan ?
2017
3. Apakah komunikasi Bapak selama menggunakan menjadi lebih lancar?
Pastinya iya
4. Apakah pihak perusahaan mengizinkan pekerja untuk membawa ke lokasi kerja?
diizinkan
5. Apakah bapak setuju dengan dibolehkannya buruh membawa ke lokasi kerja, mengapa ?
Setuju, karena memberi kemudahan
6. Menurut bapak apakah ada buruh yang mengoprasikan smartphonepada kerja?
Ada beberapa
7. Apa yang bapak lakukan ketika melihat ada buruh yang mengoprasikan smartphone saat kerja ?
Jika mempengaruhi ya di tegur
8. Menurut bapak apakah dapat mempengaruhi perilaku buruh di prabrik?
Ada ya
9. Menurut bapak apakah saat menggunakan buruh menjadi tidak disiplin dalam pekerja?
Sebagian iya
10. Menurut bapak apakah saat menggunakan buruh bertanggung jawab terhadap pekerja mereka?
Tentunya kurang fokus ya
11. Menurut bapak apakah saat menggunakan buruh bersikap jujur pada waktu kerja?

Ya tidak lagi

12. Menurut bapak adanya pada masing-masing buruh akan bisa membantu buruh pada saat melakukan pekerjaan ?

Kalau penggunaannya iya ada

13. Bagaimana pendapat bapak dengan banyaknya buruh yang menghabiskan waktu hanya untuk bermain ?

ya gak boleh, saat kerja ya harus kerja

14. tipe berapa yang Bapak gunakan?

Kalau saja menggunakan merek Vivo sekarang ini

15. Menurut Bapak dampak apa yang anda peroleh dari penggunaan ?

Dampak baiknya, untuk mengetahui berita yang terjadi di Negara kita

16. Apakah Bapak membawa ke lokasi kerja atau kemana saja?

iya

17. 4. Apa alasan anda membawa ?

Kan saja jualan online juga, jadi buat promosi

18. 5Apakah Bapak sering menggunakan smartphonepada saat bekerja?

Di lokasi kerja seperlunya saja

19. Apakah dapat membantu dalam hal proses pekerja?

Tentuny ada

20. Pada saat menggunakan aplikasi apa yang sering Bapak gunakan ?

Kalau saja facebook, marketplace dan instagram

21. Apakah waktu Bapak sering dihabiskan untuk bermain smartphone ketika memiliki waktu luang?

Tidak juga karena lebih banyak untuk bekerja

22. Fitur smartphone apa yang paling Bapak sukai?

youtube

23. Sebutkan manfaat yang diperoleh dari menggunakan di lokasi kerja?

Menghubungi keluarga

24. Sebutkan manfaat positif membawa ke lokasi kerja?

Bisa dihubungi oleh keluarga

25. Sebutkan manfaat negatif membawa smartphoneyke lokasi kerja?

Kadang lalai dengan pekerja

26. Terkait dengan pekerjaan, bidang bagian apa yang sangat terbantu dengan adanya handphone?

Sangat terbantu, karena bisa dihubungi oleh pihak yang memberi kerja



Pemanfaatan Pada Buruh Kelapa Sawit Desa Sei Lendir Kabupaten Asahan

Nama : Chandra Manurung

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Umur : 32

Pekerjaan : Buruh Sawit

d. Bagaimana buruh sawit berkenalan dengan dan memiliki

27. Sejak kapan Bapak tahu mengenai penggunaan di daerah ini?
Sejak tahun 2017 ketika louncingnya android, dan kebutuhan saya untuk menghubungi istri di daerah lain.
28. Apakah ketika mengetahui penggunaan smartphone Bapak tahu berminat untuk menggunakannya?
Berminat sekali, karena bisa belanja kebutuhan melalui online seperti di aplikasi shopee, karena simple dalam penggunaan smartphone
29. Apakah Pendapat Bapak setelah masuk di daerah ini?
Dari segi positifnya bisa mengisi ruang waktu, bisa bermain game online, dan membaca e book, dari segi negative jika dimanfaatkan secara berlebihan apalagi untuk bermain judi on line. Menggunakan slot atau behind dominos hanya untuk hiburan, terkadang jual chip nya untuk dapat uang hanya untuk senang-senang saja. Contohnya jika dapat 100 B, dapat sekitar 60.000 atau 55.000 , jadi hanya sebatas bonus saja , karena untuk hiburan berhadiah saja.
30. sejak kapan Bapak menggunakan ?
sejak smarthphone masuk ke daerah ini
31. Fitur apa saja yang BapakManfaat terhadap penggunaan tersebut?
Wa, ig, youtube, me chat dan line
32. Apakah Bapak/ibu saat ini adalah barang yang penting?
Untuk saya ini sudah merupakan kebutuhan yang harus dimiliki
33. Bagaimana usaha Bapak/ibu untuk memiliki tersebut?
Kalau saya menabung ya
34. Apakah dengan memiliki dapat membantu Bapak berkomunikasi dengan siapa saja lebih mudah?
Tentu saja, yang terpenting itu keluarga
35. Apakah setiap keluarga sudah memiliki ?
Sekarang ya sudah punya semua
36. Apakah saat ini Bapak/ibu sudah tahu bahwa Smartphonesudah berkembang menjadi ?
Sudah

37. Apakah Bapak tahu mengenai perbedaan Smartphonedengan
Tentu tahu
38. Apakah saat ini Bapak sudah memiliki ?
Saat ini sudah ada
39. Apakah setiap anggota keluarga saat ini juga menggunakan
Sekarang sudah semuanya
40. Fitur dan aplikasi apa saja yang sangat disukai dari ?
Kalau saja wa, ig , youtube dan aplikasi video.com, karena bisa nonton berita melalui aplikasi ini.
41. Apakah keadaan saat ini menuntut Bapak untuk mempunyai ?
Iya butuh, karena saya jauh dari keluarga, untuk hiburan dan game juga
42. Coba jelaskan mengapa Bapak/ibu harus memiliki ?
Ya yang penting itu untuk telp dan berbagi kabar
43. Apakah membantu Bapak/ibu dalam berkomunikasi dan mengakses keperluan lainnya?
pasti
44. Apa saja manfaat yang sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan Bapak?
Bagi yang merantau untuk menghubungi istri,anak dan keluarga
45. Sebutkan manfaat positif dari penggunaan ?
Untuk menelpon perkembangan anak di sekolah, menghubungi keluarga dan lain-lainnya
46. Sebutkan Manfaat negatif dari penggunaan ?
Ketika di dimanfaatkan ke hal-hal yang nakal seperti wanita penghibur dan judi online
47. Seberapa penting bagi kehidupan Bapak?
Kalau sekarang sudah sama dengan makanan pokok
48. Apakah yang ada saat ini sudah sangat canggih?
Sangat canggih, bisa mesan gojek, go food, meskipun tidak ada di desa, kalau di kota suda ada.

49. Kemudahan apa saja yang Bapak/ rasakan sejak memiliki ?

Banyak sekali, seperti yang saya uraikan diatas

50. Apakah tidak berpengaruh bagi perkembangan Bapak di daerah ini?

Ya sangat berpengaruh sudah seperti kebutuhan pokok

51. Apakah masyarakat rata-rata sudah menggunakan ?

Sudah ya

52. Apakah dengan menggunakan komunikasi terasa lebih baik?

Sangat baik

c. Bagaimana penggunaan dalam keseharian buruh sawit

1. Bagaimana penggunaan dalam keseharian buruh sawit?

Untuk menunggu panggilan kerja

2. Sejak kapan Bapak menggunakan ?

Kalau saja 2017 ya

3. Apakah komunikasi Bapak selama menggunakan menjadi lebih lancar?

Pastinya iya

4. Apakah pihak perusahaan mengizinkan pekerja untuk membawa ke lokasi kerja?

Diizinkan, asal bis fokus kerja

5. Apakah bapak setuju dengan dibolehkannya buruh membawa ke lokasi kerja, mengapa ?

Setuju, asal bijak

6. Menurut bapak apakah ada buruh yang mengoprasikan smartphonepada kerja?

Ada beberapa

7. Apa yang bapak lakukan ketika melihat ada buruh yang mengoprasikan smartphone saat kerja ?

Paling di ingati

8. Menurut bapak apakah dapat mempengaruhi perilaku buruh di prabrik?
ada

9. Menurut bapak apakah saat menggunakan buruh menjadi tidak disiplin dalam pekerja?
Sebagian iya
10. Menurut bapak apakah saat menggunakan buruh bertanggung jawab terhadap pekerja mereka?
Tentunya berkurang
11. Menurut bapak apakah saat menggunakan buruh bersikap jujur pada waktu kerja?
Ya tidak lagi
12. Menurut bapak adanya pada masing-masing buruh akan bisa membantu buruh pada saat melakukan pekerjaan ?
Kalau penggunaannya iya ada
13. Bagaimana pendapat bapak dengan banyaknya buruh yang menghabiskan waktu hanya untuk bermain ?
ya gak boleh, saat kerja ya harus kerja
14. tipe berapa yang Bapak gunakan?
Kalau saja menggunakan merek Oppo sekarang ini
15. Menurut Bapak dampak apa yang anda peroleh dari penggunaan ?
Sangat banyak, tentunya untuk melihat berita
16. Apakah Bapak membawa ke lokasi kerja atau kemana saja?
iya
17. Apa alasan anda membawa ?
Kan saja jualan online juga, jadi buat promosi
18. Apakah Bapak sering menggunakan smartphonepada saat bekerja?
Di lokasi kerja seperlunya saja
19. Apakah dapat membantu dalam hal proses pekerja?
Tentuny ada
20. Pada saat menggunakan aplikasi apa yang sering Bapak gunakan ?
Kalau saja game ya, untuk hiburan karena saja jauh dari keluarga
21. Apakah waktu Bapak sering dihabiskan untuk bermain smartphonetika memiliki waktu luang?

Ketika senggang, paling juga tidak lama-lama, karena kan besoknya bekerja jadi harus bangun pagi dan jika lihat layar smartphone teruskan mata menjadi sakit

22. Fitur smartphone apa yang paling Bapak sukai?

Instagram dan game ya

23. Sebutkan manfaat yang diperoleh dari menggunakan di lokasi kerja?

Keluarga saja tahu saya sedang bekerja

24. Sebutkan manfaat positif membawa ke lokasi kerja?

Bisa mengetahui kabar dari pihak luar seperti keluarga

25. Sebutkan manfaat negatif membawa smartphone ke lokasi kerja?

Bisa lalai pekerjaan

26. Terkait dengan pekerjaan, bidang bagian apa yang sangat terbantu dengan adanya handphone?

Pengawasan dan control terhadap pekerjaan